

2012

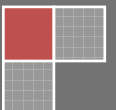
Analisa Pencapaian Sasaran Mutu Program Studi D3 Teknik Informatika

Triwulan II - III 2012 (April-September 2012)

Dokumen ini merupakan dokumen pencatatan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan oleh institusi untuk program studi. Dokumen ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan pengajaran dalam lingkungan Prodi D3 Teknik Informatika



Program Studi Diploma 3 Teknik Informatika
Fakultas Informatika
Institut Teknologi Telkom
Oktober 2012



KATA PENGANTAR

Laporan pencapaian sasaran mutu Program Studi D3 Teknik Informatika merupakan bentuk laporan dari Program Studi kepada Fakultas Informatika sebagai bagian dari penerapan *good university governance* (GuG) dalam rangka proses evaluasi dan monitoring untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan Program Studi terhadap seluruh civitas akademik IT Telkom khususnya pada Program Studi Diploma 3 Teknik Informatika.

Laporan pencapaian sasaran mutu dilaporkan secara rutin setiap triwulan dengan mengacu pada data yang tersedia di pihak prodi maupun unit pendukung. Dengan adanya laporan pencapaian sasaran mutu ini akan memberikan gambaran mengenai performansi kinerja prodi untuk proses evaluasi dan dan allignment terhadap sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Sasaran mutu yang telah ditetapkan sebanyak 4 point yaitu:

1. Peningkatan prosentase Lulusan yang memiliki kompetensi disiplin ilmu dengan kualifikasi memuaskan atau IPK >3.0
2. Skore Akreditasi PRODI meningkat rata-rata 20 point pertahun
3. Rata-rata masa tunggu kerja lulusan adalah
4. Peningkatan kelulusan tepat waktu minimal 5% pertahun

Akhirnya kami berharap, semoga Laporan Pencapaian Sasaran Mutu Program Studi d3 Teknik Informatika ini semakin besar manfaatnya bagi civitas akademik IT Telkom.

Bandung, Oktober 2012

Ketua Program Studi D3 Teknik Informatika
Fakultas Informatika
Institut Teknologi Telkom

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	1
SASARAN MUTU PROGRAM STUDI.....	3
1.1 Peningkatan prosentase Lulusan yang memiliki kompetensi disiplin ilmu dengan kualifikasi memuaskan atau IPK >3.0.....	3
1.1.1 Analisis terhadap 5 fokus utama (4M + 1 E)	5
1.1.2 Action terhadap 5 fokus utama (4M + 1 E) :	6
1.2 Skore Akreditasi PRODI meningkat rata-rata 20 point per tahun atau sampai mencapai 360	7
1.2.1 Analisis terhadap 5 fokus utama (4M + 1 E) :	14
1.2.2 Action plan yang dilakukan terhadap 5 faktor utama (4M+1E).....	16
1.3 Peningkatan rata-rata masa tunggu kerja lulusan atau sampai mencapai < 3 bulan	18
1.4 Peningkatan kelulusan tepat waktu minimal 5 % pertahun atau sampai mencapai 50%	19
1.4.1 Analisis terhadap 5 faktor utama (4M + 1E) :	20
1.4.2 Action yang perlu dilakukan terhadap 5 faktor utama (4M + 1 E) :	22
2 Lampiran	23
2.1 Data pendukung untuk sasaran mutu ke-1 : “Peningkatan prosentase Lulusan yang memiliki kompetensi disiplin ilmu dengan kualifikasi memuaskan atau IPK >3.0 “	23
2.2 Data pendukung untuk sasaran mutu ke-2: “Skore Akreditasi PRODI meningkat rata-rata 20 point per tahun atau sampai mencapai 360“	27
2.3 Data pendukung untuk sasaran mutu ke-3: “Peningkatan rata-rata masa tunggu kerja lulusan atau sampai mencapai < 3 bulan “	87
2.4 Data pendukung untuk sasaran mutu ke-4: “Peningkatan kelulusan tepat waktu minimal 5 % pertahun atau sampai mencapai 50% “	91

SASARAN MUTU PROGRAM STUDI

Sasaran Mutu yang diukur dalam kegiatan operasional Prodi sesuai dengan sasaran mutu yang telah ditetapkan, dimana point yang diukur adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan prosentase Lulusan yang memiliki kompetensi disiplin ilmu dengan kualifikasi memuaskan atau IPK >3.0
2. Skore Akreditasi PRODI meningkat rata-rata 20 point per tahun
3. Rata-rata masa tunggu kerja lulusan adalah.
4. Peningkatan kelulusan tepat waktu minimal 5 % pertahun

Resume Hasil pengukuran:

1.1 Peningkatan prosentase Lulusan yang memiliki kompetensi disiplin ilmu dengan kualifikasi memuaskan atau IPK >3.0

Pengukuran dilakukan dengan 2 cara:

1. Membandingkan data IPK lulusan Periode Wisuda Maret 2012 dengan Periode Wisuda Juli 2012.
2. Membandingkan data IPK lulusan yang sidang pada triwulan 1 2012 dengan triwulan 2 dan 3 2012

IPK lulusan Periode Wisuda Maret 2012 dan Periode Wisuda Juli 2012.

Periode Wisuda	Total Lulusan	Lulusan dengan IPK >3.0	Prosentase
Maret 2012	18	8	44%
Juli 2012	17	11	65%

Dari data yang dimiliki oleh prodi terlihat terjadi **peningkatan prosentase lulusan dengan IPK > 3.0** sebesar **21%**.

IPK Lulusan sidang Triwulan 4 2011 dan Triwulan 1 2012

Triwulan	Total Lulusan	Lulusan dengan IPK >3	Prosentase
Triwulan 1 – 2012 (Januari – Maret)	15	7	47%
Triwulan 2 – 2012 (April – Juni)	15	10	67%
Triwulan 3 – 2012 (Juli – September)	41	32	78%

Dari data yang dimiliki oleh prodi terlihat terjadi **peningkatan prosentase lulusan dengan IPK > 3.0** sebesar :

20 % : Triwulan 1 dengan Triwulan 2

11 % : Triwulan 2 dengan Triwulan 3

Dari 2 cara pengukuran menunjukkan bahwa terjadi **peningkatan untuk lulusan dengan IPK > 3.0,**

Data hasil pengukuran oleh prodi menunjukkan bahwa sasaran mutu “Peningkatan prosentase Lulusan yang memiliki kompetensi disiplin ilmu dengan kualifikasi memuaskan atau IPK > 3.0” dikatakan **SUDAH TERCAPAI**

1.1.1 Analisis terhadap 5 fokus utama (4M + 1 E)

1. Manusia / Man :

- Pada periode pengukuran saat ini (akhir semester genap 2011-2012), mahasiswa-mahasiswa yang sidang dan lulus dengan IPK > 3.0 lebih didominasi oleh mahasiswa angkatan 2009 yang lulus tepat waktu. Sudah bisa diprediksi sejak awal, mahasiswa-mahasiswa yang lulus tepat waktu memiliki pola yang sama.. yaitu mereka juga memiliki IPK yang bagus. Mungkin sejak awal kuliah, mereka punya cara belajar yang beda, motivasi yang tinggi, serta tujuan yang jelas.

2. Metode Kerja / Method :

- Mekanisme penerimaan calon mahasiswa baru yang kurang fokus / kurang baik (SMBB semua prodi di semua institusi pendidikan di bawah YPT, berdampak kurang maksimal mendapatkan calon-calon mahasiswa yang terbaik). Meski terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang memiliki IPK > 3.0 namun jumlahnya tidak terlalu banyak jika dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa angkatan 2009.
- Mekanisme proses belajar mengajar serta monitoring kegiatan pembelajaran, harus diukur dan dievaluasi terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua hal tsb yang meningkatkan prosentase jumlah lulusan yang memiliki IPK > 3.0. Namun sudah bisa dipastikan bahwa proses belajar mengajar yang terjadi sejalan dan tepat untuk karakteristik mahasiswa2 tersebut.

3. Mesin / Alat / Machine :

- Ketersediaan mesin / alat seperti sarana dan prasarana untuk meningkatkan IPK lulusan sudah ada, perlu diimprove lagi mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Sehingga dapat terus meningkatkan prosentase lulusan yang memiliki IPK > 3.0

4. Bahan / Material :

- Kualitas calon mahasiswa yang diterima prgram studii memiliki nilai (passing grade) yang lebih bagus (angkatan 209). Dari data mahasiswa yang diterima, mereka berasal dari SMU / SMA, ternyata rata-rata lebih sulit menerima materi kuliah dibanding mahasiswa yang berasal dari SMK.

5. Lingkungan / Environment :

- Institusi ataupun fakultas sudah mendukung perbaikan mutu kualitas lulusan.

1.1.2 Action terhadap 5 fokus utama (4M + 1 E) :

1. Manusia :

- Apa yang menjadi penyemangat mahasiswa-mahasiswa tersebut harus dapat disebarkan ke mahasiswa yang lain. Sehingga terjadi peningkatan jumlah lagi mahasiswa yang memiliki IPK > 3.0 dengan cara mempelajari dan menirunya.
- Perlu dilakukan pengkajian dan pengembangan proses belajar mengajar yang mampu menggabungkan konsentrasi / fokus akademik dan softskill pada mahasiswa, sehingga mereka tetap balance / seimbang

2. Metode Kerja :

- Perlu diperbaiki mekanisme penerimaan calon mahasiswa, proses belajar mengajar, monitoring dan teknik memotivasi yang tepat bagi mahasiswa2 lainnya. Sehingga mereka juga memiliki tujuan yang jelas, motivasi yang tinggi, serta cara belajar yang tepat sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.
- Perlu diperbaiki proses penerimaan mahasiswa baru yang lebih efektif dan efisien untuk mendapatkan calon mahasiswa yang lebih tepat / inline dengan program studi

3. Mesin / Alat :

- Perlu ditambah dengan fasilitas yang dapat mengikuti perkembangan teknologi serta program-program yang mendukung perbaikan skill dan nilai mahasiswa

4. Material / Bahan :

- Ditingkatkan kualitas calon mahasiswa yang akan diterima prodi dengan cara memperbaiki mekanisme penerimaan mahasiswa baru.
- Dengan melihat data keberhasilan mahasiswa yang ada, perlu adanya fokus penerimaan pada calon mahasiswa yang berasal dari SMK.

5. Lingkungan :

- Sudah mendapat jaminan dari institusi atau fakultas untuk mendukung perbaikan mutu di program studi

1.2 Skore Akreditasi PRODI meningkat rata-rata 20 point per tahun atau sampai mencapai 360

Skore terakhir untuk borang akreditasi Prodi D3 Teknik Informatika adalah sebesar 363 dengan Akreditasi A, dengan baselina borang akreditasi yang lama. Target yang dituju untuk tahun ini adalah dilakukan **pengukuran skore akreditasi prodi menggunakan baseline borang akreditasi yang baru (2010)**. Apapun nilai yang didapat, itu hanya merupakan **nilai prediksi** karena kekurangan data yang ada / belum terpenuhinya semua data yang dibutuhkan. Nilai tersebut yang kemudian akan menjadi titik tolak pengukuran sasaran mutu untuk semester berikutnya.

Pada borang akreditasi yang baru, terdapat 7 standar pengukuran :

1. Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta strategi Pencapaian
2. Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
3. Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan
4. Standar 4. Sumber Daya Manusia
5. Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
7. Standar 7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Tiap pertanyaan memiliki range nilai : 0 – 4

Grade Akreditasi :

- A :
B :
C :

Berikut hasil prediksi penilaian akreditasi :

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	PREDIKSI NILAI
1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran program studi.	1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program studi, dan keterkaitannya dengan visi, misi unit pengelola program studi, serta pemangku kepentingan yang terlibat.	3
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	4
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	1.2 Pemahaman pemangku kepentingan internal (sivitas akademika dan tenaga kependidikan) terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.	4
2.1 Tata Pamong	2.1 Jaminan tata pamong untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.	3

2.2 Kepemimpinan di program studi	2.2 Karakteristik kepemimpinan di program studi yang mencakup: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	2
2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi.	2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi	2
2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi	3
2.5 Umpan balik	2.5 Umpan balik untuk peningkatan mutu proses pembelajaran. Informasi mencakup: sumber umpan balik, keberlanjutan pelaksanaan, dan tindak lanjutnya.	4
2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.	4
3.1.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu.	3.1.1.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung.	2
	3.1.1.2 Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi.	4
	3.1.1.3 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler.	4
	3.1.1.4 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	3
3.1.2 Prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat mahasiswa.	3.1.2 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	3
3.1.3 Tingkat kelulusan tepat waktu dan persentase <i>drop out</i> (DO)/mengundurkan diri.	3.1.3.1 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}).	2
	3.1.3.2 Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}).	2
3.2 Layanan kepada mahasiswa.	3.2.1 Jenis layanan yang disediakan kepada mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	4
	3.2.2 Mutu layanan yang disediakan kepada mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	3
3.3 Usaha penempatan lulusan	3.3 Usaha-usaha program studi/jurusan mencarikan tempat kerja bagi lulusannya.	4
3.4 Evaluasi lulusan.	3.4.1.1 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	3
	3.4.1.2 Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan aspek berikut:	3
	3.4.1.3 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap mutu alumni.	
	3.4.2 Keahlian/kemampuan yang menunjukkan keunggulan lulusan program studi.	
	3.4.3 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama.	4

	3.4.4 Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi.	
	3.4.5 Persentase lulusan yang dipesan dan diterima oleh lembaga (instansi/industri)	0
3.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi.	4
4.1 Sistem rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.	4.1 Pedoman tertulis tentang rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, serta efektivitas pelaksanaannya.	4
4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan, dan konsistensi pelaksanaannya.	1
	4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	3
4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.	4.3.1.1 Dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	2
	4.3.1.2 Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	0
	4.3.1.3 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R_{MD}).	2
	4.3.2.1 Dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.	0
	4.3.2.2 Dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi/Keahlian Praktis.	0
	4.3.3 Rata-rata beban kerja dosen per semester (SKS).	2
	4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian rumpun keilmuan/keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.	1
	4.3.4 & 4.3.5 Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan	2
4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas dosen tidak tetap.	4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen ($= P_{DTT}$).	3
	4.4.2.1 Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diajarkan.	4
	4.4.2.2 Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan	4
4.5 Upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir.	4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).	1

	4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.	1
	4.5.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.	
	4.5.4 Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal dalam tiga tahun terakhir.	3
	4.5.5 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.	1
4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.	4.6.1.1 Pustakawan dan kualifikasinya.	
	4.6.1.2 Laboran, teknisi, analis, operator, programmer: kecukupan, kesesuaian kompetensi dan kegiatannya.	
	4.6.1.3 Tenaga administrasi: kecukupan dan kesesuaian kompetensinya.	
	4.6.2 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	3
5.1 Kurikulum	5.1.1 Kompetensi lulusan	
	5.1.1.1 Kelengkapan dan perumusan kompetensi.	4
	5.1.1.2 Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi.	4
	5.1.2 Struktur Kurikulum	
	5.1.2.1.1 Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi.	4
	5.1.2.1.2 Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ PKL ($=J_{SKS}$)	4
	5.1.2.1.3 Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\%$ à P_{TGS}	4
	5.1.2.1.4 Persentase mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP ($=MK_{SAP}$)	4
	5.1.2.2 Substansi dan pelaksanaan praktikum/praktek.	3
5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran	5.2.1 Mekanisme monitoring perkuliahan.	
	5.2.2 Jumlah jam real yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ PKL ($=J_{jam\ real}$)	4

	5.2.3 Mutu soal ujian	3
	5.3.1 Peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir: mekanisme, pihak yang terlibat, hasil peninjauan.	4
	5.3.2 Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan	4
5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian	5.4.1.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA)/Wali per semester	1
	5.4.1.2 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP)	2
	5.4.2.1 Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik: keterlibatan dosen dan kesesuaian pelaksanaannya dengan panduan.	3
	5.4.2.2 Efektivitas kegiatan perwalian.	2
5.5 Karya/tugas akhir : bentuk karya/tugas akhir, ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing karya/tugas akhir.	5.5.1 Bentuk dan mutu karya/tugas akhir.	3
	5.5.2.1 Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan pelaksanaan karya/tugas akhir.	4
	5.5.2.2 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir (TA).	1
	5.5.2.3 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir.	4
	5.5.2.4 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.	1
5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir untuk meningkatkan mutu lulusan.	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, cara-cara evaluasi	2
5.7 Peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan.	5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	2
	5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	4
	5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	3
	5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	3

5.8 Etika profesi.	5.8 Pembekalan lulusan program studi dengan etika profesi.	4
5.9 Budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek.	5.9 Budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek: ketersediaan pedoman, keefektifan pelaksanaannya, dan kelengkapan peralatan dan bahan	2
6.1 Pengelolaan dana	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	1
6.2 Biaya operasional dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat)	6.2.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD_{MHS})	
	6.2.1.2 Dana operasional per mahasiswa per tahun.	3
	6.2.2 Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir.	
	6.2.3 Dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	
6.3 Prasarana	6.3.1 Ruang kerja dosen	4
	6.3.2 Kelengkapan, kepemilikan, dan mutu prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	4
	6.3.3 Kelayakan prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	4
6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridarma PT secara efektif.	6.4.1.1 Bahan pustaka yang relevan, berupa buku teks.	
-	6.4.1.2 Bahan pustaka berupa modul praktikum/praktek	4
	6.4.1.3 Bahan pustaka berupa majalah ilmiah populer	4
	6.4.1.4 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	4
	6.4.1.5 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	4
	6.4.1.6 Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	4
	6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	
	6.4.3 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama pembelajaran di laboratorium, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, tempat magang, dan sejenisnya, serta kesesuaiannya untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.	4

6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning, akses on-line ke perpustakaan, dll.</i>)	3
	6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi	
7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	7.1.1 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun.	
	7.1.2 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun	
	7.1.3 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten/HaKI) atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga di tingkat nasional/internasional.	3
7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun.	
	7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	
7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir	2
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	0

TOTAL

242

Catatan : untuk nilai yang masih kosong, prodi belum memiliki data pendukungnya

Melihat tabel di atas, maka dengan prediksi nilai tersebut akreditasi prodi masih berada di **grade C**.

1.2.1 Analisis terhadap 5 fokus utama (4M + 1 E) :

1. Manusia :

- Masih terdapat banyak hal yang perlu dibenahi terkait dosen, antara lain : jumlah dosen yang masih perlu ditambah agar perbandingan rasio dengan mahasiswa ideal, kompetensi dosen, jabatan akademik yang masih sangat jauh dari standar kelayakan borang (harus lektor kepala), strata pendidikan dosen, prosentase kehadiran dalam mengajar, keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Selain dosen tetap, terdapat permasalahan terkait dosen LB, antara lain : strata pendidikan dosen LB yang belum S2 tapi memiliki skill terapan yang bagus (sesuai kebutuhan di vokasi), jabatan akademik dosen LB yang minim sekali.
- Masih terdapat banyak hal yang perlu diseriusi tentang permasalahan mahasiswa, antara lain : lulus tepat waktu yang masih jauh sekali dari ideal, IPK rata-rata lulusan yang belum dapat dikatakan bagus, prestasi-prestasi yang belum merata di semua bidang yang ada, tingkat DO yang masih sedikit tinggi, kompetensi mahasiswa yang masih mendapat komplain dari industri, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian terkait staf (administrasi, laboran, teknisi, perpustakaan, dll), antara lain : strata pendidikan staf, kompetensi dan kinerja staf.
- Dukungan dari pihak-pihak unit lain yang belum maksimal terhadap prodi.

2. Metode kerja :

- Kepemimpinan prodi di operasional, kepemimpinan prodi di organisasi, kepemimpinan prodi di publik masih belum terpenuhi semuanya dengan baik
- Belum adanya budaya kerja yang semestinya, bahwa unit-unit yang ada merupakan unit pendukung terhadap prodi. Bukan unit yang berdiri / eksis sendiri dengan tujuan yang tidak inline dengan prodi.
- Belum adanya mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan dan kegiatan dosen dan staf
- Belum adanya mekanisme perwalian yang di rasa efektif, terukur, termonitoring dan dapat dievaluasi dengan baik
- Penyelenggaraan SMBB, dirasa masih kurang baik dan masih dapat dikembangkan lagi.

3. Lingkungan :

- Dukungan institusi terhadap perkembangan prodi, sudah mulai terasa dampaknya. Antara lain : penjaminan mutu, unit sistem informasi yang di"paksa" memberikan kebutuhan aplikasi / sistem untuk prodi, unit-unit lain yang terus diingatkan untuk bersinergi dengan program kerja prodi / fakultas, pembuatan kurikulum yang lebih berkualitas dengan melibatkan pakar-pakar di bidangnya, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar (dukungan dana)
- Masih sedikit kerja sama yang ada dengan pihak industri. Padahal yang namanya vokasi, harus lebih dekat dengan industri.
- Mulai banyaknya hibah-hibah penelitian dari Dikti untuk dosen-dosen tetap fakultas

4. Mesin / alat :

- Tersedianya buku-buku referensi dan jurnal-jurnal penelitian serta prosiding-prosiding untuk mendukung proses belajar mengajar yang ada.
- Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan skill mahasiswa.
- Masih dibutuhkannya keberadaan ruang khusus untuk pelaksanaan kuliah praktek, dimana ruang tersebut membutuhkan spek yang berbeda dengan ruang kuliah biasa (ruang kelas teori).
- Masih sangat dibutuhkannya dukungan sistem informasi akademik (i-Gracias) untuk mendukung kegiatan akademik, sehingga prodi dapat memantau, memonitor, serta mengevaluasinya dengan lebih mudah.

5. Material / bahan :

- Belum adanya modul-modul praktek, yang sangat dibutuhkan di vokasi.
- Calon-calon mahasiswa yang diterima dirasa memiliki kemampuan yang menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan dampak dari kegiatan SMBB yang kurang efektif.
- Kurikulum 2012, merupakan kurikulum yang dihasilkan setelah mengevaluasi pelaksanaan dari kurikulum sebelumnya. Perubahan yang terjadi di kurikulum 2012 sangat signifikan karena sudah mengarah kepada sekolah vokasi yang ideal. Sehingga implementasi yang terjadi, masih belum bisa cepat. Sampai saat ini, implementasi masih terus terjadi dan masih terus dipenuhi / didukung oleh fakultas dan institusi.

1.2.2 Action plan yang dilakukan terhadap 5 faktor utama (4M+1E)

1. Manusia :

- Terkait permasalahan dosen tetap, beberapa hal yang harus dilakukan adalah : dosen tetap harus terus diingatkan akan pentingnya mengurus jabatan akademik, peningkatan skill dosen dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi-sertifikasi yang ada, dan dituntut untuk melakukan perbaikan terus menerus dalam proses belajar mengajar yang terjadi serta tetap melaksanakan tridharma perguruan tinggi secara lengkap / menyeluruh.
- Terkait permasalahan dosen LB, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah : memaksa dosen LB memiliki sertifikat yang diakui tentang skill yang dimilikinya meski belum memiliki strata pendidikan S2.
- Terkait permasalahan mahasiswa, beberapa hal yang harus dilakukan adalah : melibatkan dosen wali sejak awal tingkat lebih intens lagi sehingga pemantauan terhadap skenario pengambilan MK, IPK, target-target yang ingin dicapai, kegiatan-kegiatan yang diikuti, dapat terus dilakukan oleh dosen wali. Sehingga saat terjadi suatu masalah, dapat langsung dideteksi sejak awal oleh dosen wali. Selain itu, tetap diberikan penyadaran terus menerus oleh dosen-dosen pengajar MK di setiap berlangsungnya perkuliahan.
- Terkait permasalahan staf, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah : terus diingatkan untuk selalu meningkatkan skill yang ada bahkan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan makin berkembangnya skill tersebut dan meningkatnya strata pendidikan terakhirnya, dapat meningkatkan kualitas diri dan kinerja yang lebih baik.

2. Metode kerja :

- Dibuatkan metode monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan staf yang tidak rumit. Dapat dibantu dengan aplikasi / sistem informasi.
- Aplikasi perwalian yang sudah ada sebetulnya sudah membantu proses perwalian. Namun dirasa masih perlu diperbaiki lagi untuk mengetahui proses perwalian yang terjadi, history perwalian, pencatatan perwalian, dan reminder yang lebih fleksibel bagi dosen dan mahasiswa.
- Proses SMBB harus diperbaiki lagi, dengan mengevaluasi dari SMBB yang sudah terjadi di tahun-tahun sebelumnya.
- Reminder dan mekanisme pemantauan terhadap kegiatan-kegiatan unit lain yang dirasa tidak sejalan dengan program kerja prodi / fakultas, harus segera dibuat dan dilaksanakan.

3. Lingkungan :

- Harus mulai dijajaki kerja sama dengan pihak industri, untuk mendukung pengembangan dan perbaikan prodi, sehingga menjadi lebih dekat lagi dengan karakteristik sekolah vokasi.
- Dukungan institusi terhadap prodi / fakultas selama ini, harus tetap dipertahankan.
- Unit PPM terus menjadi media yang mendukung kegiatan penelitian dan komunikasi dengan pihak eksternal, seperti Dikti. Sehingga hibah-hibah yang ada dapat terus didapat.

4. Mesin / alat :

- Buku-buku referensi dan jurnal-jurnal ilmiah serta prosiding, dapat terus dijaga updatingsnya. Dapat terus disediakan referensi-referensi terbarunya.
- Sarana dan prasarana yang sudah tersedia, dapat lebih dimaksimalkan lagi penggunaannya. Dapat melibatkan dosen untuk membina semua kegiatan yang ada, pola penggunaannya, target-target kegiatan yang ada, dll.
- Dukungan i-Gracias terus menerus terhadap semua kegiatan akademik di prodi
- Tersedianya atau dibangunnya ruang kuliah untuk praktek.

5. Material / bahan :

- Harus mulai dibuat dan dilengkapi modul-modul untuk praktek
- Mulai dijajaki dengan serius, kerja sama dengan SMK-SMK sehingga mendapatkan calon-calon mahasiswa yang lebih siap untuk melanjutkan studinya di sekolah vokasi (D3).
- Implementasi kurikulum 2012 harus terus dilakukan dan dipantau.

1.3 Peningkatan rata-rata masa tunggu kerja lulusan atau sampai mencapai < 3 bulan

Pengukuran dilakukan dengan 2 cara:

1. Membandingkan rata-rata masa tunggu lulusan periode Oktober 2010 dengan periode Oktober 2011. (di periode yang sama, setahun kemudian)
2. Membandingkan rata-rata masa tunggu lulusan periode Maret 2011 dengan periode Oktober 2011. (di tahun yang sama)

Berikut data yang diperoleh dari unit CDC IT Telkom :

Tabel 1.3 Perbandingan rata-rata masa tunggu

	Periode		
	Oktober 2010	Maret 2011	Oktober 2011
Rata-Rata Masa Tunggu (bulan)	3.25	3.65	2.82

Melihat hasil pengukuran tersebut, dapat disimpulkan terjadi **perbaikan rata-rata masa tunggu**.

Jika pengukuran Oktober 2011 dibandingkan dengan periode yang sama (setahun yang lalu), maka terjadi **perbaikan sebesar 0.43 bulan**

Jika pengukuran Oktober 2011 dibandingkan dengan periode Maret 2011, maka terjadi **perbaikan sebesar 0.83 bulan**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sasaran mutu "Peningkatan rata-rata masa tunggu kerja lulusan atau sampai mencapai < 3 bulan" dinyatakan **TERCAPAI**.

1.4 Peningkatan kelulusan tepat waktu minimal 5 % pertahun atau sampai mencapai 50%

Peningkatan kelulusan tepat waktu diukur dengan membandingkan tingkat pencapaian kelulusan angkatan 2008 dan angkatan 2009 pada triwulan 2 pada tahun dimana mereka diukur lulus tepat waktu yaitu Juli 2012.

Berdasarkan data yang ada jurnal BAA diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.4 Prosentase mahasiswa tepat waktu

Angkatan	Jumlah Mhs – Tahun Masuk	Jumlah Mhs Lulus Tepat waktu	Prosentase
Angkatan 2008 - 2011	85	30	36.59%
Angkatan 2009 - 2012	126	32	25.40%

Dari data di atas terlihat terjadi penurunan prosentase kelulusan mahasiswa tepat waktu sebesar 11.19%. Dapat disimpulkan bahwa untuk sasaran mutu “Peningkatan kelulusan tepat waktu minimal 5 % pertahun atau sampai mencapai 50%”, **TIDAK TERCAPI**

1.4.1 Analisis terhadap 5 faktor utama (4M + 1E) :

1. Manusia / Man :

- Dosen pembimbing belum mampu mengarahkan dan serta mem-push mahasiswa bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan PA tepat waktu. Rata-rata pengerjaan PA mereka lebih dari 6 bulan.
- Dosen wali belum memantau dan membimbing mahasiswa walinya sejak awal kuliah (tingkat pertama) dengan maksimal. Padahal dengan keterlibatan dosen wali yang lebih intes, dapat membuat skenario pengambilan MK tiap semester lebih baik, sehingga dapat membuat mereka lulus tepat waktu.
- Masih terdapat kebingungan di mahasiswa-mahasiswa tentang topik Proyek Akhir (PA) yang akan diambil dan dikerjakan untuk menyelesaikan program diploma tiga-nya. Berdasarkan data dan kasus di lapangan, mahasiswa mengambil MK PA tapi belum memiliki topik PA. Sehingga tidak sedikit mahasiswa harus mengambil MK PA lagi di semester berikutnya. Dampaknya pengerjaan PA menjadi lama, sehingga menyebabkan mahasiswa tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studinya.
- Proses bimbingan dan arahan dari dosen wali terhadap mahasiswa walinya, belum maksimal. Untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang muncul di mahasiswa, terkesan dan terkadang terlambat. Keterlambatan menemukan masalah pada mahasiswa wali tersebut berdampak panjang pada kelulusan mahasiswa tepat waktu.

2. Metode kerja / Method :

- Belum adanya sidang tingkatan tiap tahap (tingkat II), sebuah mekanisme / prosedur yang bisa lebih memaksa mahasiswa untuk lulus tepat waktu. Sidang tingkatan yang baru dilakukan adalah sidang TPB (Tingkat Persiapan Bersama) di tingkat I.
- Aturan “Boleh tidak lulus MK Tingkat I selama 2 tahun” atau “Sistem DO baru akan diterapkan jika tidak lulus tingkat I selama 4 semester”, membuat mahasiswa memanfaatkan aturan yang ada. Sehingga menyebabkan kelulusan mahasiswa menjadi lebih lama.
- Mekanisme dan aturan pengambilan MK Proyek Akhir 1 (PA 1) dan MK Proyek Akhir 2 (PA 2) yang perlu diperbaiki lagi. Pada semester berjalan, MK PA 1 dan PA 2 boleh diambil bersamaan jika pada semester sebelumnya MK PA 1 sudah diambil, membuat mahasiswa menjadi lebih lambat dalam mengerjakan PA.

3. Mesin / alat / Machine :

- Ketersediaan mesin / alat seperti laboratorium riset dan komputer yang “bebas digunakan untuk mahasiswa dalam menyelesaikan PA” yang lebih banyak lagi.
- Ketersediaan perpustakaan yang lengkap untuk mendukung mahasiswa giat belajar sehingga dapat lebih mempercepat mahasiswa untuk lulus.

4. Bahan / Material :

- Ketersediaan prosedur / juklak tentang Proyek Akhir dan judul-judul Proyek Akhir yang dishare dari dosen-dosen ke mahasiswa masih sedikit.
- Keberadaan kurikulum yang mendukung mahasiswa untuk lulus tepat waktu, dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan kualitas student learning outcome.
- Keberadaan regulasi yang mendukung pencapaian target kelulusan mahasiswa tepat waktu, terkait entitas internal dan entitas eksternal.

5. Lingkungan / Environment :

- Ketersediaan dukungan dari Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Institusi untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa tepat waktu.

1.4.2 Action yang perlu dilakukan terhadap 5 faktor utama (4M + 1 E) :

1. Manusia / Man :

- Perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman sejak tingkat I terhadap mahasiswa, akan pentingnya lulus tepat waktu
- Perlu diberikan informasi yang jelas tentang proyek akhir yang akan dan harus dikerjakan sebagai syarat kelulusan program diploma tiga-nya.
- Memberikan pemahaman kepada dosen wali, tentang pentingnya proses bimbingan serta menjelaskan hak & kewajiban dosen wali dengan jelas dan terukur.
- Memaksimalkan proses bimbingan dan arahan dari dosen wali, dibantu dengan tools yang memudahkan dosen wali dalam memantau dan memonitor kegiatan akademik mahasiswa walinya.

2. Metode Kerja / Method :

- Perlu dilakukannya sidang tingkatan tiap tahap (tingkat I, II dan III).
- Perlu adanya perbaikan aturan dan treatment khusus tentang DO di program diploma. Atau hilangkan aturan "Sistem DO akan diterapkan setelah 4 semester tidak lulus MK tingkat I" untuk mahasiswa diploma.
- Perlu adanya perbaikan mekanisme atau aturan terhadap pengambilan MK Proyek Akhir 1 dan Proyek Akhir 2 secara bersamaan di semester yang berjalan.

3. Mesin / Alat / Machine :

- Pemenuhan buku-buku baru yang uptodate dan sesuai kebutuhan akademik mahasiswa di perpustakaan yang sudah ada, secara konsisten. Serta menambahkan fasilitas-fasilitas dan teknologi terbaru di perpustakaan untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi di dunia maya.
- Sudah tersedia laboratorium riset dan komputer yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan Proyek Akhir, secara bebas.

4. Bahan / Material :

- Perbaikan terhadap Prosedur Proyek Akhir dan memperbanyak judul-judul Proyek Akhir yang dishare dari dosen dan Kelompok Keahlian untuk mahasiswa.
- Merancang aturan proyek tiap tingkat yang mendukung perbaikan kelulusan mahasiswa tepat waktu dengan tetap memperhatikan kualitas student learning outcome
- Merancang regulasi yang mendukung peningkatan kelulusan mahasiswa tepat waktu, dengan melibatkan entitas internal dan entitas eksternal

5. Lingkungan / Environment :

- Pimpinan fakultas dan institusi sudah siap memberikan dukungan untuk peningkatan kelulusan tepat waktu

2 Lampiran

2.1 Data pendukung untuk sasaran mutu ke-1 : “Peningkatan prosentase Lulusan yang memiliki kompetensi disiplin ilmu dengan kualifikasi memuaskan atau IPK >3.0 “

Tabel 2.1 Data Wisuda Maret 2012

NO	NAMA	NIM	IPK
1	WILLY ARSAL	613060015	2.69
2	DITA ANISSA APRILIA	613060041	2.37
3	IWAN RENDY YUDHISTIRA	613070004	2.83
4	DIAN MULYANA TANJUNG	613070022	3.26
5	IQSYAHIRO KRESNA A	613070033	2.96
6	NINA WENDYASTUTI RAHARTO	613070038	2.88
7	ARIF RACHMAN SALEH	613070047	3.11
8	YULI RIAWAN ADHANINGSIH	613070056	2.95
9	DWI PUTRI PANGRESTU	613070060	3.17
10	HANA RAISA	613071014	2.99
11	ICE DESSY BR SITEPU	613080004	2.98
12	NASTIO DIAZ	613080006	3.58
13	RACHMADINI PRATIWI UTAMI	613080008	3.44
14	NADYA FEBRI ANNISA	613080010	3.07
15	SRI WAHYUNI LESTARI	613080020	3.04
16	TITIK MUTIAH	613080027	3.55
17	AULIA AZIZA RAHIM	613080028	2.11
18	MUHAMMAD NOOR SOLIHIN AMIN	613080029	3.30
19	RATIH RIA ANGGRAENI	613080030	3.06
20	SISCA ANNING CRISDIANA	613080031	3.11
21	MARIA ULFAH	613080038	3.05
22	VICKY LAILY QONITA	613080042	3.11
23	FITRIA AYU CITRA	613080044	3.48
24	ANGLIR ANDHINI MUNDHING RARAS	613080047	3.28
25	TITA MAYASARI	613080049	3.56
26	NENG MIRA RAHAYU	613080050	3.23
27	GITHA SEPTIAN A	613080051	2.84
28	FARNI NUR AMALIA	613080052	2.94
29	ERNI DIANAWATI	613080057	3.29
30	MEISHELLA IMANUELA	613081004	2.98
31	AJI PRIAMBODO	613081005	2.93
32	EKI FAKHRUREZA	613081012	3.28
33	RIZQI LUTFIA CHANDRA	613081014	3.60
34	MUHAMMAD ARISMANTO	613081017	3.02
35	FETRINA KOMALA DEVI	613081018	3.00
36	FAUZAN RIYADI MALIK	613081020	3.57
37	ADINDA GALUH DESTYARINI	613081022	3.00
38	MULHAMAH ANSHAR ARBY	613081023	3.25
39	LINGGA ALFA WIBIKSONO	613081026	2.99
40	FHATMI HADDIA PUTRI	613081028	3.57

Tabel 2.2 Data Wisuda Juli 2012

NO	NAMA	NIM	IPK	TANGGAL SIDANG TA/PA	YUDICIUM
PROGRAM DIPLOMA-3					
1	Noel Pratama DNH	613070030	2.29	6/12/2012	MEMUASKAN
2	Andi Muhammad Hasril	613070032	2.45	6/12/2012	MEMUASKAN
3	Chairul Anwar	613070034	2.99	6/12/2012	SANGAT MEMUASKAN
4	Ary Nur Husna	613071006	2.58	5/21/2012	MEMUASKAN
5	Alex Putra Setiady Samsir	613080012	3.04	4/23/2012	SANGAT MEMUASKAN
6	Hadiyan Hanafiah	613080025	3.24	3/16/2012	SANGAT MEMUASKAN
7	Roland S	613080039	2.45	3/16/2012	MEMUASKAN
8	Mikhael Sembiring	613080054	2.87	4/23/2012	SANGAT MEMUASKAN
9	Desi Kurniasari	613090001	3.35	6/13/2012	SANGAT MEMUASKAN
10	Ivan Willy Artdian	613090014	3.53	6/12/2012	DENGAN PUJIAN
11	Tia Wicaksono	613090016	3.41	6/13/2012	SANGAT MEMUASKAN
12	Mita Hanifah Rachim	613090030	3.07	6/13/2012	SANGAT MEMUASKAN
13	Anis Rusmininda	613090036	3.95	6/13/2012	DENGAN PUJIAN
14	Mohammad Aryo Wibisono	613090083	3.57	6/13/2012	DENGAN PUJIAN
15	Zulkifli	613090108	3.63	6/13/2012	DENGAN PUJIAN
16	Putria Febriana	613091014	3.61	6/12/2012	DENGAN PUJIAN
17	Yuni Karina	613092002	3.80	6/12/2012	DENGAN PUJIAN

Tabel 2.3 Data Mahasiswa Lulus periode sidang Januari 2012-Maret 2012 (IPK > 3.0)

NAMA	NIM	IPK	BLN	THN	
FARIS PRIADI	613080013	3.4843	1	2012	D3
RACHMAN APRIANTO SURIANTO	613080059	3.0195	1	2012	D3
IRMA OCTARINA	613081010	3.3286	1	2012	D3
ARDHIAN BUDHI KUSUMA	613070020	3.0411	2	2012	D3
SOFIAN WIRANANDI	613080003	3.3963	2	2012	D3
TAZKIA AHADIAH PRAPTANTI	613081025	3.5719	2	2012	D3
Hadiyan Hanafiah	613080025	3.1800	3	2012	D3

Tabel 2.4 Data Mahasiswa Lulus periode sidang April 2012-Juni 2012 (IPK > 3.0)

NO	NAMA	NIM	IPK	TGL LULUS	YUDISIUM
1	Alex Putra Setiady Samosir	613080012	3.04	4/23/2012	SANGAT MEMUASKAN
2	Desi Kurniasari	613090001	3.35	6/13/2012	SANGAT MEMUASKAN
3	Ivan Willy Artdian	613090014	3.53	6/12/2012	DENGAN PUJIAN
4	Tia Wicaksono	613090016	3.41	6/13/2012	SANGAT MEMUASKAN
5	Mita Hanifah Rachim	613090030	3.07	6/13/2012	SANGAT MEMUASKAN
6	Anis Rusmininda	613090036	3.95	6/13/2012	DENGAN PUJIAN
7	Mohammad Aryo Wibisono	613090083	3.57	6/13/2012	DENGAN PUJIAN
8	Zulkifli	613090108	3.63	6/13/2012	DENGAN PUJIAN
9	Putria Febriana	613091014	3.61	6/12/2012	DENGAN PUJIAN
10	Yuni Karina	613092002	3.80	6/12/2012	DENGAN PUJIAN

Tabel 2.5 Data Mahasiswa Lulus periode sidang Juli 2012-September 2012 (IPK > 3.0)

NO	NAMA	NIM	IPK	TANGGAL LULUS	YUDISIUM
1	ANDHINI GAYATRI	613080033	3.41	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
2	MUHAMMAD MIFTAH MUSLIM ZULFIKAR	613080056	3.10	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
3	DYAH AYU SULISTYORINI TUNGGAL	613080058	3.17	13 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
4	MUHAMMAD NUR ADITYA	613090006	3.64	13 Juli 2012	DENGAN PUJIAN
5	NIKI AGUSTIN	613090013	3.42	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
6	SRY APRINA BR SITEPU	613090015	3.11	13 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
7	SATRIA AKBAR MUGITAMA	613090017	3.40	13 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
8	STEPHANI DIAN ANGELINA	613090039	3.21	16 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
9	PUTRA SIRINGORINGO	613090041	3.17	13 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
10	ZENDY FAMEIDO PRADANA	613090044	3.60	11 Juli 2012	DENGAN PUJIAN
11	SILFANI CITRA ASMARANI	613090046	3.25	19 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
12	EKO MAULANA MAGRIBI	613090057	3.05	13 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
13	DENNIS SETIAWAN	613090061	3.12	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
14	WINDY JULIANASARI	613090064	3.36	16 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
15	RUT TAMBUNAN	613090074	3.41	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
16	ESTIKA LESTARI L TOBING	613090077	3.28	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
17	NINING PURWANTI	613090079	3.36	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
18	PRADITYA WAHYU W	613090081	3.46	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
19	FENNY MEILIA	613090086	3.21	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
20	A. ACHMAD AL RAMARH APDY	613090087	3.20	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
21	J. RATNA JUITA SITORUS	613090092	3.62	11 Juli 2012	DENGAN PUJIAN
22	IDHAM RAMADHAN	613090093	3.40	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
23	ANDHIKA WILLY SATRIO	613090100	3.16	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN

24	USWATUN KHASANAH	613090011	3.35	7 Agustus 2012	SANGAT MEMUASKAN
25	IMAM FARISI	613090038	3.00	7 Agustus 2012	SANGAT MEMUASKAN
26	SADAM SIDIQ	613090062	3.35	7 Agustus 2012	SANGAT MEMUASKAN
27	WILIAS PURNANING SIHUTANG	613090063	3.27	7 Agustus 2012	SANGAT MEMUASKAN
28	GUNTUR ARDI	613090070	3.24	7 Agustus 2012	SANGAT MEMUASKAN
29	UTARI POERBASARI	613090095	3.32	7 Agustus 2012	SANGAT MEMUASKAN
30	Nurul Fardina	613090053	3.60	19-Sep-12	DENGAN PUJIAN
31	Nurani Amalia Khasanah	613090090	3.23	19-Sep-12	SANGAT MEMUASKAN
32	Tasha Maric Tan	613090110	3.15	19-Sep-12	SANGAT MEMUASKAN

2.2 Data pendukung untuk sasaran mutu ke-2: “Skore Akreditasi PRODI meningkat rata-rata 20 point per tahun atau sampai mencapai 360”

Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta strategi **PENCAPAIAN**

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT					PENILAIAN KASAR (PENJELASAN)
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG	
		4	3	2	1	0	
1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran program studi.	1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program studi, dan keterkaitannya dengan visi, misi unit pengelola program studi, serta pemangku kepentingan yang terlibat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Sangat jelas. (2) Sangat realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. (5) Sangat relevan dengan visi, misi unit pengelola program studi.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Jelas. (2) Realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. (5) Relevan dengan visi, misi unit pengelola program studi.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Cukup jelas. (2) Cukup realistik. (3) Kurang terkait satu sama lain. (4) Hanya melibatkan pemangku kepentingan internal. (5) Cukup relevan dengan visi, misi unit pengelola program studi.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Tidak jelas. (2) Tidak realistik. (3) Tidak terkait satu sama lain. (4) Hanya melibatkan unsur pimpinan atau yayasan.	(Tidak ada skor = 0)	Prediksi Nilai : 3, Karena pada tujuan prodi masih tercantum kata "bisnis telekomunikasi", sedangkan pada visi, misi, dan sasaran belum terlihat "bisnis telekomunikasi" di dalamnya.

					(5) Tidak mendukung visi, misi unit pengelola program studi.		
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik. (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik. (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas. (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	(Tidak ada skor = 0)	Prediksi nilai : 4 Dengan memperhatikan : - implementasi kurikulum baru - pola perkuliahan teori dan praktek - dukungan ruang kelas, ruang praktek dan laboratoria - mekanisme monitoring perkuliahan - sertifikasi dan proyek tingkat - kelengkapan dokumen - praktek kerja di tingkat 1 & 2 Optimis mendapat nilai 4
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	1.2 Pemahaman pemangku kepentingan internal (sivitas akademika dan tenaga kependidikan) terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	(Tidak ada skor = 0)	Prediksi Nilai : 4 civitas akademika WAJIB paham tentang visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi

Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT					PENILAIAN KASAR (PENJELASAN)
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG	
		4	3	2	1	0	
2.1 Tata Pamong	2.1 Jaminan tata pamong untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi lima pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi empat dari lima pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi tiga dari lima pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 1-2 dari lima pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal.	Prediksi Nilai : 3 Dengan melihat : - aplikasi sisfo (i-Gracias) yang terus mengalami perbaikan, - implementasi BKD dan BKND, - pelaporan ke wali / orang tua mahasiswa, - pelaporan dan pengukuran sasaran mutu secara periodik ke fakultas, - diselenggarakannya kuesioner terhadap mahasiswa tentang penyelenggaraan perkuliahan di prodi tiap semester - dokumen peraturan yang jelas

<p>2.2 Kepemimpinan di program studi</p>	<p>2.2 Karakteristik kepemimpinan di program studi yang mencakup: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.</p> <p>Keterangan:</p> <p>☐ Kepemimpinan operasional dapat dilihat dari realisasi proses tridarma.</p> <p>☐ Kepemimpinan organisasi dapat dilihat dari pendelegasian wewenang yang baik antar unit dalam organisasi.</p> <p>☐ Kepemimpinan publik terlihat dari kinerja kerjasama dengan pihak luar, serta keterlibatan dengan asosiasi profesi.</p>	<p>Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam:</p> <p>(1) kepemimpinan operasional,</p> <p>(2) kepemimpinan organisasi,</p> <p>(3) kepemimpinan publik.</p>	<p>Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut:</p> <p>(1) kepemimpinan operasional,</p> <p>(2) kepemimpinan organisasi,</p> <p>(3) kepemimpinan publik.</p>	<p>Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut:</p> <p>(1) kepemimpinan operasional,</p> <p>(2) kepemimpinan organisasi,</p> <p>(3) kepemimpinan publik.</p>	<p>Kepemimpinan program studi lemah dalam karakteristik berikut:</p> <p>(1) kepemimpinan operasional,</p> <p>(2) kepemimpinan organisasi,</p> <p>(3) kepemimpinan publik.</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>	<p>Prediksi Nilai : 2</p> <p>Kepemimpinan prodi yang terlihat jelas pada karekater :</p> <p>- kepemimpinan operasional</p> <p>untuk karakter kepemimpinan organisasi, unit pendukung masih belum mensupport sepenuhnya prodi.</p> <p>Untuk karakter kepemimpinan publik, prodi belum terlihat</p>
--	--	--	---	--	---	-----------------------------	---

2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi.	<p>2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengembangan staf, (4) pengawasan, (5) pengarahan, (6) representasi, dan (7) penganggaran <p>yang dilaksanakan secara efektif.</p> <p>Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Renstra dan renop fakultas/ PT (2) Rencana pengembangan program studi (3) <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> 	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sangat sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	(Tidak ada skor = 0)	<p>Prediksi Nilai : 2</p> <p>Sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang berjalan sesuai SOP : hanya sebagian saja dan dokumen kurang lengkap.</p>
--	--	--	--	--	--	----------------------	---

<p>2.4 Penjaminan mutu.</p>	<p>2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi, mencakup:</p> <p>(1) Kesesuaian dengan kebijakan penjaminan mutu unit pengelola,</p> <p>(2) Sistem dokumentasi, dan</p> <p>(3) Tindak lanjut terhadap laporan pelaksanaan.</p>	<p>(1) Ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program yang efektif. Sistem telaah program sangat baik (ada cara validasi yang handal). Pelaksanaan di PS sangat sesuai dengan kebijakan tersebut.</p> <p>(2) Ada sistem dokumentasi yang bermutu sangat baik.</p> <p>(3) Semua laporan ditindaklanjuti.</p>	<p>(1) Ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program yang baik. Sistem telaah program yang baik. Pelaksanaan di PS sesuai dengan kebijakan tersebut.</p> <p>(2) Ada dokumentasi bermutu baik.</p>	<p>(1) Ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program. Sistem telaah yang cukup. Pelaksanaan di PS cukup sesuai dengan kebijakan tersebut.</p> <p>(1) Dokumentasi memenuhi kriteria minimum.</p>	<p>(1) Tidak ada kebijakan menyeluruh mengenai evaluasi dan pengendalian program. Sistem telaah program bersifat <i>ad hoc</i>.</p> <p>Pelaksanaan cukup sesuai.</p> <p>(2) Dokumentasi kurang dalam banyak aspek.</p> <p>(3) Laporan yang masuk sedikit yang ditindak-lanjuti (< 25%)</p>	<p>(1) Tidak ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu.</p>	<p>Prediksi Nilai : 3</p>
-----------------------------	---	---	--	--	---	--	---------------------------

			(3) Sebagian besar (> 75%) laporan ditindaklanjuti.	(2) Laporan yang ditindaklanjuti dalam interval 25% s.d. 75%.		(2) Dokumentasi hanya mengandalkan laporan umum. (3) Tidak ada laporan yang ditindaklanjuti.	
2.5 Umpan balik	<p>2.5 Umpan balik untuk peningkatan mutu proses pembelajaran. Informasi mencakup: sumber umpan balik, keberlanjutan pelaksanaan, dan tindak lanjutnya.</p> <p>Catatan:</p> <p>(1) Sumber umpan balik antara lain dari: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi.</p>	<p>Umpan balik:</p> <p>(1) Diperoleh dari empat sumber</p> <p>(2) Dilakukan secara berkala</p> <p>(3) Ditindaklanjuti</p>	<p>Umpan balik:</p> <p>(1) Diperoleh dari tiga sumber</p> <p>(2) Dilakukan secara berkala</p> <p>(3) Ditindaklanjuti</p>	<p>Umpan balik:</p> <p>(1) Diperoleh dari dua sumber</p> <p>(2) Dilakukan secara berkala</p> <p>(3) Tidak ada tindak lanjut/tindak lanjut tidak sesuai</p>	<p>Umpan balik:</p> <p>(1) Diperoleh hanya dari satu sumber</p> <p>(2) Dilakukan secara tidak berkala</p> <p>(3) Tidak ada tindak lanjut/tindak lanjut tidak sesuai</p>	Tidak ada umpan balik.	<p>Prediksi Nilai : 4</p> <p>Sumber umpan balik : Industri, alumni, mahasiswa, dosen, dan orang tua / wali</p> <p>Industri (setahun 2x, oleh CDC)</p> <p>Alumni (sesuai kebutuhan, min 3 tahun sekali)</p> <p>mahasiswa dan dosen (setelah semester berakhir)</p> <p>orang tua / wali (sesuai kebutuhan)</p> <p>Kesemuanya</p>

	<p>(2) Pelaksanaan secara berkala (d disesuaikan dengan sumber umpan balik)</p> <p>(3) Tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.</p>						ditindaklanjuti, hanya saja perlu bukti dokumennya
2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.	<p>2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.</p> <p>Upaya yang dilakukan mencakup:</p> <p>(1) Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa</p> <p>(2) Upaya peningkatan mutu manajemen</p> <p>(3) Upaya untuk peningkatan mutu lulusan</p> <p>(4) Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan</p> <p>(5) Upaya dan prestasi memperoleh dana dari sumber selain dari mahasiswa.</p>	Ada bukti semua usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti empat usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti dua atau tiga usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti hanya satu usaha yang dilakukan dengan hasil yang baik.	Tidak ada usaha.	<p>Prediksi Nilai : 4</p> <p>Usaha yang dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan kurikulum - Perbaikan akreditasi - Perbaikan sarana dan prasarana - Mulai di jajaki kerja sama dengan SMK-SMK di Kab Bandung - Melibatkan industri SW seperti Microsoft dan IBM untuk meningkatkan skill mahasiswa

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT					PENILAIAN KASAR (PENJELASAN)
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG	
		4	3	2	1	0	
3.1.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu.	3.1.1.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung. Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Rasio > 4 (Rasio lebih dari 4)	$3 < \text{Rasio} \leq 4$ (Rasio lebih dari 3, tetapi kurang atau sama dengan 4)	$1.5 < \text{Rasio} \leq 3$ (Rasio lebih dari 1.5, tetapi kurang atau sama dengan 3)	$1 < \text{Rasio} \leq 1.5$ (Rasio lebih dari 1, tetapi kurang atau sama dengan 1.5)	Rasio ≤ 1 (Rasio kurang atau sama dengan 1)	Prediksi Nilai : 4 Jika dilakukan perhitungan mahasiswa yang ikut seleksi dari semua pilihan (pilihan 1, 2, 3, 4, dan 5), maka perbandingan rasio > 4
	3.1.1.2 Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi. Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (5)}}{\text{Jumlah kolom (4)}}$	Rasio > 90%	$80\% < \text{Rasio} \leq 90\%$	$50\% < \text{Rasio} \leq 80\%$ (Rasio lebih dari 50% tetapi	$20\% < \text{Rasio} \leq 50\%$ (Rasio lebih dari 20% tetapi kurang	Rasio $\leq 20\%$ (Rasio kurang atau	

	(Rasio lebih dari 90%)	(Rasio lebih dari 80% tetapi kurang atau sama dengan 90%)	kurang atau sama dengan 80%)	atau sama dengan 50%)	sama dengan 20%)	lagi dengan data SMBB
<p>3.1.1.3 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>T_{MBT} = total mahasiswa baru transfer untuk program diploma reguler</p> <p>T_{MB} = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program diploma reguler</p> $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$	<p>$RM < 0.25$</p> <p>(RM kurang dari 0.25)</p>	<p>$0.25 \leq RM < 0.50$</p> <p>(RM lebih atau sama dengan 0.25, tetapi kurang dari 0.50)</p>	<p>$0.50 \leq RM < 0.75$</p> <p>(RM lebih atau sama dengan 0.50, tetapi kurang dari 0.75)</p>	<p>$RM \geq 0.75$</p> <p>(RM lebih atau sama dengan 0.75)</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>	<p>Prediksi Nilai : 4</p> <p>Karena selama ini tidak menerima mahasiswa transfer</p>
<p>3.1.1.4 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.</p>	<p>$IPK > 3.00$</p> <p>(IPK lebih dari 3.00)</p>	<p>$2.75 < IPK \leq 3.00$</p> <p>(IPK lebih dari 2.75, tetapi</p>	<p>$2.50 < IPK \leq 2.75$</p> <p>(IPK lebih dari 2.50, tetapi</p>	<p>$2.00 < IPK \leq 2.50$</p> <p>(IPK lebih dari 2.00, tetapi kurang atau sama dengan 2.50)</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>	<p>Prediksi Nilai : 3 - 4</p> <p>Masih harus dicek lagi dengan data i-Gracias</p>

			kurang atau sama dengan 3.00)	kurang atau sama dengan 2.75)				
3.1.2 Prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat mahasiswa.	3.1.2 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah/olah raga/seni tingkat internasional.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah/olah raga/seni tingkat nasional.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah/olah raga/seni tingkat wilayah.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah/olah raga/seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.	Prediksi nilai : 3 Prestasi mahasiswa KHUSUS D3, belum ada yang sampai level internasional.	
3.1.3 Tingkat kelulusan tepat waktu dan persentase <i>drop out</i> (DO)/mengundurkan diri.	3.1.3.1 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}). Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100$ Catatan: Huruf-huruf <i>d</i> dan <i>f</i> pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.3.	Untuk Program Diploma IV						
		$K_{TW} > 50\%$	$35\% < K_{TW} \leq 50\%$	$20\% < K_{TW} \leq 35\%$	$5\% < K_{TW} \leq 20\%$	$K_{TW} \leq 5\%$		
		Untuk Program Diploma III						
		$K_{TW} > 60\%$	$45\% < K_{TW} \leq 60\%$	$30\% < K_{TW} \leq 45\%$	$15\% < K_{TW} \leq 30\%$	$K_{TW} \leq 15\%$	Prediksi Nilai : 2 Dari data 2 tahun terakhir, kelulusan tepat waktu hanya mencapai 30.995 %	
		Untuk Program Diploma II						
		$K_{TW} > 70\%$	$55\% < K_{TW} \leq 70\%$	$40\% < K_{TW} \leq 55\%$	$25\% < K_{TW} \leq 40\%$	$K_{TW} \leq 25\%$		
Untuk Program Diploma I								

		$K_{TW} > 80\%$	$65\% < K_{TW} \leq 80\%$	$50\% < K_{TW} \leq 65\%$	$35\% < K_{TW} \leq 50\%$	$K_{TW} \leq 35\%$	
	<p>3.1.3.2 Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}).</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $M_{DO} = \frac{(a) - (b) - (c)}{(a)} \times 100\%$ <p>Catatan: huruf-huruf <i>a, b, c</i> pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.</p>	<p>$M_{DO} \leq 6\%$</p> <p>(M_{DO} kurang atau sama dengan 6%)</p>	<p>$6\% < M_{DO} \leq 15\%$</p> <p>(M_{DO} lebih dari 6%, tetapi kurang atau sama dengan 15%)</p>	<p>$15\% < M_{DO} \leq 25\%$</p> <p>(M_{DO} lebih dari 15%, tetapi kurang atau sama dengan 25%)</p>	<p>$25\% < M_{DO} \leq 35\%$</p> <p>(M_{DO} lebih dari 25%, tetapi kurang atau sama dengan 35%)</p>	<p>$M_{DO} > 35\%$</p> <p>(M_{DO} lebih dari 35%)</p>	<p>Prediksi Nilai : 2 - 3 Masih perlu diperiksa lagi dengan data i-Gracias dan SK institusi tentang mahasiswa yang di-DO</p>
3.2 Layanan kepada mahasiswa.	<p>3.2.1 Jenis layanan yang disediakan kepada mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.</p> <p>Jenis pelayanan</p>	Ada semua (lima jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses.	Ada jenis layanan nomor 1 – 3.	Ada jenis layanan nomor 1 – 2.	Ada unit pelayanan.	Tidak ada unit pelayanan.	<p>Prediksi Nilai : 4</p> <p>semua layanan tersebut ada untuk mahasiswa. Hanya saja perlu meminta data dukungan dang BK dan CDC</p>

<p>kepada mahasiswa antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan <i>soft skill</i> 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan 						
<p>3.2.2 Mutu layanan yang disediakan kepada mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.</p> <p>Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut:</p> <p>4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup 1: kurang 0: sangat kurang</p>	<p>$S_L > 3.5$</p> <p>(S_L lebih dari 3.5)</p>	<p>$2.5 < S_L \leq 3.5$</p> <p>(S_L lebih dari 2.5, tetapi kurang atau sama dengan 3.5)</p>	<p>$1.5 < S_L \leq 2.5$</p> <p>(S_L lebih dari 1.5, tetapi kurang atau sama dengan 2.5)</p>	<p>$0.5 < S_L \leq 1.5$</p> <p>(S_L lebih dari 0.5, tetapi kurang atau sama dengan 1.5)</p>	<p>$S_L \leq 0.5$</p> <p>(S_L kurang atau sama dengan 0.5)</p>	<p>Prediksi Nilai : 3 - 4</p> <p>Masih harus dilakukan pemberian kuesioner terhadap mahasiswa2 D3 untuk semua layanan tersebut.</p>

Jml skor untuk semua layanan

	$S_L =$						
3.3 Usaha penempatan lulusan	3.3 Usaha-usaha program studi/jurusan mencari tempat kerja bagi lulusannya. Ada lima jenis upaya.	Kelima jenis upaya dilakukan dengan baik.	Empat jenis upaya dilakukan dengan baik.	Dua atau tiga jenis upaya dilakukan dengan baik.	Hanya satu upaya yang dilakukan dengan baik.	Tidak ada upaya.	Prediksi Nilai : 4 Prodi sudah pernah menyerahkan borang akreditasi ini ke CDC dan mendapat kepastian dari CDC bahwa usaha yang dilakukan sudah 5 jenis yang berbeda
3.4 Evaluasi lulusan.	3.4.1.1 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif.	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif.	Upaya pelacakan dilakukan secara insidental dan hasilnya terekam.	Upaya pelacakan dilakukan secara insidental dan hasilnya tidak terekam.	Tidak ada upaya pelacakan lulusan.	Prediksi Nilai : 3 CDC sudah pernah menyatakan dilakukan secara intensif tapi belum terekam secara komprehensif, bahkan belum dianalisa tiap prodinya
	3.4.1.2 Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan aspek berikut: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi	Hasil pelacakan untuk perbaikan empat aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan tiga aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan dua aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan satu aspek.	Tidak ada tindak lanjut.	Prediksi Nilai : 3 Aspek yang diperbaiki : - pembelajaran - informasi pekerjaan - membangun jejaring (belum ada

pekerjaan, (4) membangun jejaring.						bukti)
<p>3.4.1.3 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap mutu alumni.</p> <p>Ada tujuh jenis kemampuan. Skor akhir = $4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)$</p> <p>Saran: Asesor perlu memperhatikan banyaknya responden yang dikaitkan dengan jumlah alumni. Jika banyaknya responden dianggap mewakili, maka formula valid untuk digunakan. Jika tidak, maka asesor perlu melakukan "koreksi" terhadap perhitungan tersebut.</p>	Skor akhir 24-28	Skor akhir 19-23	Skor akhir 14-18	Skor total 9-13	Skor total < 9	Tidak dapat diprediksi, karena sampai tahun 2011 CDC belum melakukan pengukuran kepuasan terhadap mutu alumni SETIAP prodinya.Semuanya masih digabung menjadi satu.

<p>3.4.2 Keahlian/kemampuan yang menunjukkan keunggulan lulusan program studi.</p>	<p>Keahlian lulusan sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, memiliki keunggulan yang menjadi nilai tambah dalam persaingan kerja.</p>	<p>Keahlian lulusan relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, namun masih bersifat umum.</p>	<p>Keahlian lulusan cukup relevan dengan kebutuhan lapangan kerja.</p>	<p>Keahlian lulusan kurang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, kurang mengikuti kebutuhan lapangan kerja.</p>	<p>Keahlian lulusan tidak relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, ketinggalan zaman.</p>	<p>Tidak dapat diprediksi, karena sampai tahun 2011 CDC belum melakukan pengukuran kepuasan terhadap keahlian / kemampuan alumni SETIAP prodinya.Semuanya masih digabung menjadi satu.Yang sudah dilakukan CDC adalah sebaran perusahaan untuk SETIAP prodi</p>
<p>3.4.3 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama.</p> <p style="text-align: center;">R_{MT} = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama</p> <p>Catatan:</p>	<p>$R_{MT} < 6$ bulan</p> <p>(R_{MT} kurang dari 6 bulan)</p>	<p>$6 \text{ bulan} \leq R_{MT} < 12$ bulan</p> <p>(R_{MT} lebih atau sama dengan 6 bulan, tetapi kurang dari 12 bulan)</p>	<p>$12 \text{ bulan} \leq R_{MT} < 18$ bulan</p> <p>(R_{MT} lebih atau sama dengan 12 bulan, tetapi kurang dari 18 bulan)</p>	<p>$18 \text{ bulan} \leq R_{MT} < 24$ bulan</p> <p>(R_{MT} lebih atau sama dengan 18 bulan, tetapi kurang dari 24 bulan)</p>	<p>$R_{MT} \geq 24$ bulan</p> <p>(R_{MT} lebih atau sama dengan 12 bulan)</p>	<p>Prediksi Nilai : 4</p> <p>Dari perhitungan selama 3 tahun terakhir oleh CDC, didapat masa tunggu lulusan berkisar antara 2-4 bulan</p>

<p>☐ Data yang digunakan adalah data lulusan dari mahasiswa baru (<i>fresh graduate</i>), bukan mereka yang pada saat masuk PS sudah bekerja (program alih kredit).</p>						
<p>3.4.4 Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi.</p> <p>P_{BS} = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan</p>	<p>$P_{BS} > 80\%$</p> <p>(P_{BS} lebih dari 80%)</p>	<p>$60\% < P_{BS} \leq 80\%$</p> <p>(P_{BS} lebih dari 60%, tetapi kurang atau sama dengan 80%)</p>	<p>$40\% < P_{BS} \leq 60\%$</p> <p>(P_{BS} lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)</p>	<p>$20\% < P_{BS} \leq 40\%$</p> <p>(P_{BS} lebih dari 20%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)</p>	<p>$P_{BS} \leq 20\%$</p> <p>(P_{BS} kurang atau sama dengan 20%).</p>	<p>Tidak dapat diprediksi, karena sampai tahun 2011 CDC belum melakukan pengukuran kesesuaian bidang kerja alumni.</p> <p>Yang sudah dilakukan CDC adalah sebaran perusahaan untuk SETIAP prodi tapi TIDAK diketahui, di perusahaan tsb bekerja sebagai apa.</p>
<p>3.4.5 Persentase lulusan yang dipesan dan diterima oleh lembaga (instansi/industri)</p>	<p>Persentase lulusan yang dipesan oleh lembaga (instansi/industri) > 10%.</p>	<p>Lebih dari 5% tetapi kurang atau sama dengan 10% lulusan yang dipesan oleh lembaga</p>	<p>Lebih dari 2% tetapi kurang atau sama dengan 5% lulusan yang dipesan oleh lembaga</p>	<p>Ada tetapi kurang atau sama dengan 2% lulusan yang dipesan oleh lembaga (instansi/industri)</p>	<p>Tidak ada lulusan yang dipesan.</p>	<p>Prediksi Nilai : 0</p>

			(instansi/industri)	(instansi/industri)			
3.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	3.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi. Bentuk partisipasi antara lain: (1) Sumbangan dana (2) Sumbangan fasilitas (3) Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran (4) Pengembangan jejaring	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Tiga bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Hanya dua bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	Hanya satu bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.	Tidak ada partisipasi alumni.	Prediksi Nilai : 4 FAST sudah memberikan semuanya. Hanya saja perlu dokumentasi dan klasifikasi yang jelas, apakah bantuan tsb untuk akademik atau non akademik

Standar 4. Sumber Daya Manusia

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT					PENILAIAN KASAR (PENJELASAN)
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG	
		4	3	2	1	0	
4.1 Sistem rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.	4.1 Pedoman tertulis tentang rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, serta efektivitas pelaksanaannya.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara efektif.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan tidak ada bukti dilaksanakan secara efektif.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan.	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada pedoman tertulis.	Prediksi Nilai : 1 Pedoman tidak lengkap
4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan, dan konsistensi pelaksanaannya.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti tidak dilaksanakan secara konsisten	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan	Tidak ada pedoman tertulis.	Prediksi Nilai : 1 Pedoman tidak lengkap
	4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan yang terdokumentasi dengan baik	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan tetapi tidak terdokumentasi dengan baik	Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasikan.	Prediksi Nilai : 3 Ada bukti di fakultas, tapi BELUM dilakukan evaluasi terhadap kinerja dosen tersebut.

		(2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.	(2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak terdokumentasi dengan baik.	tetapi tidak <i>ada</i> di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.	serta tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.		
4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.	4.3.1.1 Dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	$KD_1 > 90\%$	$75\% < KD_1 \leq 90\%$	$60\% < KD_1 \leq 75\%$	$45\% < KD_1 \leq 60\%$ (KD_1 lebih dari 45%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)	$KD_1 \leq 45\%$	Prediksi Nilai : 2Terdapat 7 dosen yang sudah S2, dari 11 dosen yang terdaftar di Dikti. Namun data tersebut belum diupdate di web www.evaluasi.dikti.go.id

Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir	KD ₁ = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	(KD ₁ lebih dari 90%)	(KD ₁ lebih dari 75%, tetapi kurang atau sama dengan 90%)	(KD ₁ lebih dari 60%, tetapi kurang atau sama dengan 75%)		(KD ₁ kurang atau sama dengan 45%)	
<p>Catatan:</p> <p><u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</u></p> <p>☒ Bila pada saat <i>asesmen kecukupan</i> syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan.</p> <p>☒ Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan PS <u>tidak memenuhi</u> syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini.</p>	<p>4.3.1.2 Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.</p> <p>KD₂ = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.</p>	<p>KD₂ > 50%</p> <p>(KD₂ lebih dari 50%)</p>	<p>40% < KD₂ ≤ 50%</p> <p>(KD₂ lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 50%)</p>	<p>30% < KD₂ ≤ 40%</p> <p>(KD₂ lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)</p>	<p>20% < KD₂ ≤ 30%</p> <p>(KD₂ lebih dari 20%, tetapi kurang atau sama dengan 30%)</p>	<p>KD₂ ≤ 20%</p> <p>(KD₂ kurang atau sama dengan 20%)</p>	<p>Prediksi Nilai : 0</p> <p>Belum ada dosen homebase yang memiliki jabatan lektor kepala</p>

<p>4.3.1.3 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R_{MD}).</p> <p>Catatan: - Jumlah mahasiswa reguler diambil dari tabel 3.1.1. - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.</p>	<p>Untuk bidang IPS: $27 < R_{MD} \leq 33$</p> <p>Untuk bidang non-IPS: $17 < R_{MD} \leq 23$</p>	<p>Untuk bidang IPS: $33 < R_{MD} \leq 40$ <i>atau</i> $20 < R_{MD} \leq 27$</p> <p>Untuk bidang non-IPS: $23 < R_{MD} \leq 30$ <i>atau</i> $11 < R_{MD} \leq 17$</p>	<p>Untuk bidang IPS: $40 < R_{MD} \leq 50$ <i>atau</i> $15 < R_{MD} \leq 20$</p> <p>Untuk bidang non-IPS: $30 < R_{MD} \leq 40$ <i>atau</i> $7 < R_{MD} \leq 11$</p>	<p>Untuk bidang IPS: $50 < R_{MD} \leq 60$ <i>atau</i> $10 < R_{MD} \leq 15$</p> <p>Untuk bidang non-IPS: $40 < R_{MD} \leq 50$ <i>atau</i> $3 < R_{MD} \leq 7$</p>	<p>Untuk bidang IPS: $R_{MD} > 60$ <i>atau</i> $R_{MD} \leq 10$</p> <p>Untuk bidang non-IPS: $R_{MD} > 50$ <i>atau</i> $R_{MD} \leq 3$</p>	<p>Prediksi Nilai : 2</p> <p>Dengan data jumlah : - mahasiswa = 369 - dosen = 11 maka rasio perbandingannya : 1 : 34</p>
<p>4.3.2.1 Dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.</p> <p>KD_3 = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.</p>	<p>$KD_3 > 40\%$</p> <p>(KD_3 lebih dari 40%)</p>	<p>$30\% < KD_3 \leq 40\%$</p> <p>(KD_3 lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)</p>	<p>$20\% < KD_3 \leq 30\%$</p> <p>(KD_3 lebih dari 20%, tetapi kurang atau sama dengan 30%)</p>	<p>$10\% < KD_3 \leq 20\%$</p> <p>(KD_3 lebih dari 10%, tetapi kurang atau sama dengan 20%)</p>	<p>$KD_3 \leq 10\%$</p> <p>(KD_3 kurang atau sama dengan 10%)</p>	<p>Prediksi Nilai : 0</p> <p>Belum ada dosen homebase yang memiliki sertifikat pendidik profesional</p>

	<p>4.3.2.2 Dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi/Keahlian Praktis.</p> <p>KD₄ = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi/Keahlian Praktis.</p>	<p>KD₄ > 80%</p> <p>(KD₄ lebih dari 80%)</p>	<p>60% < KD₄ ≤ 80%</p> <p>(KD₄ lebih dari 60%, tetapi kurang atau sama dengan 80%)</p>	<p>40% < KD₄ ≤ 60%</p> <p>(KD₄ lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)</p>	<p>20% < KD₄ ≤ 40%</p> <p>(KD₄ lebih dari 20%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)</p>	<p>KD₄ ≤ 20%</p> <p>(KD₄ kurang atau sama dengan 20%)</p>	<p>Prediksi Nilai : 0</p> <p>Belum ada dosen homebase yang memiliki sertifikat pendidik profesional</p>
	<p>4.3.3 Rata-rata beban kerja dosen per semester (SKS).</p>	<p>11 < SKS ≤ 13</p>	<p>9 < SKS ≤ 11 atau 13 < SKS ≤ 15</p>	<p>7 < SKS ≤ 9 atau 15 < SKS ≤ 17</p>	<p>5 < SKS ≤ 7 atau 17 < SKS ≤ 19</p>	<p>SKS ≤ 5 atau SKS >19</p>	<p>Prediksi Nilai : 2</p> <p>Asumsi melihat parameter beban dari Dikti (seperti jumlah mhs wali, jumlah mhs bimbingan, jumlah menguji / seminar, dll)</p>
	<p>4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian rumpun keilmuan/keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.</p> <p>P_{DMK} = Persentase dosen yang mengajar mata kuliah yang sesuai dengan keahliannya.</p>	<p>90% < P_{DMK} ≤ 100%</p>	<p>80% < P_{DMK} ≤ 90%</p>	<p>70% < P_{DMK} ≤ 80%</p>	<p>60% < P_{DMK} ≤ 70%</p>	<p>P_{DMK} ≤ 60%</p>	<p>Prediksi Nilai : 1</p> <p>Silit mencari justifikasi kompeten atau tidaknya seorang dosen dengan MK yang diajar.</p>

	4.3.4 & 4.3.5 Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan PK _{DT} = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	PK _{DT} ≥ 95% (PK _{DT} lebih atau sama dengan 95%)	90% ≤ PK _{DT} < 95% (PK _{DT} lebih atau sama dengan 90%, tetapi kurang dari 95%)	85% ≤ PK _{DT} < 90% (PK _{DT} lebih atau sama dengan 85%, tetapi kurang dari 90%)	80% ≤ PK _{DT} < 85% (PK _{DT} lebih atau sama dengan 80%, tetapi kurang dari 85%)	PK _{DT} ≤ 80% (PK _{DT} kurang atau sama dengan 80%)	Prediksi Nilai : 2 Di beberapa semester terakhir, prosentase kehadiran dosen tetap di bawah 90%
4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas dosen tidak tetap.	4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT}).	P _{DTT} < 10% (P _{DTT} kurang atau sama dengan 10%)	10% ≤ P _{DTT} < 20% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 10%, tetapi kurang dari 20%)	20% ≤ P _{DTT} < 30% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 20%, tetapi kurang dari 30%)	30% ≤ P _{DTT} < 40% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 30%, tetapi kurang dari 40%)	P _{DTT} ≥ 40% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 40%)	Prediksi Nilai : 3 Di semester sekarang karena penerapan kurikulum baru dan jumlah mahasiswa yang diterima lebih banyak, mengakibatkan jumlah dosen LB yang dicari lebih besar dari 10%
	4.4.2.1 Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diajarkan.	Semua dosen tidak tetap mengampu mata kuliah yang sesuai	1 – 2 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang tidak	3-4 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai	5-6 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang	Lebih dari 6 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang	Prediksi Nilai : 4 Rrekomendasi KK terhadap usulan dosen LB sebagai pengampu MK,

		keahliannya	sesuai keahliannya.	keahliannya.	tidak sesuai keahliannya.	tidak sesuai keahliannya	merupakan justifikasi yang dianggap valid. Karena KK merupakan kelompok yang memiliki integritas tinggi terhadap knowledge di setiap MK yang berada di dalamnya.
		Atau jika seluruh dosen yang bertugas di PS adalah dosen tetap.					
4.4.2.2 Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan	PK _{DTT} ≥ 95%	90% ≤ PK _{DTT} < 95%	85% ≤ PK _{DTT} < 90%	80% ≤ PK _{DTT} < 85%	PK _{DTT} < 80%		Prediksi Nilai : 4Di beberapa semester terakhir, prosentase kehadiran dosen tidak tetap di atas 95%
PK _{DTT} = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan).	(PK _{DTT} lebih atau sama dengan 95%)	(PK _{DTT} lebih atau sama dengan 90%, tetapi kurang dari 95%)	(PK _{DTT} lebih atau sama dengan 85%, tetapi kurang dari 90%)	(PK _{DTT} lebih atau sama dengan 80%, tetapi kurang dari 85%)	(PK _{DTT} kurang dari 80%)		
		Atau jika seluruh dosen yang bertugas di PS adalah dosen tetap.					

4.5 Upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir.	<p>4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).</p> <p>Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.</p>	Jumlah tenaga ahli/pakar ≥ 12 orang.	Jumlah tenaga ahli/pakar: 8 - 11 orang.	Jumlah tenaga ahli/pakar: 4 – 7 orang.	Ada tenaga ahli/pakar, namun jumlahnya < 4 orang.	Tidak ada tenaga ahli/pakar.	<p>Prediksi Nilai : 1</p> <p>Akan ada dosen tamu / pakar disetiap semester untuk sharing kn owledge, min 1x</p>
	<p>4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut:</p> <p><i>Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90%, maka skor pada butir ini = 4.</i></p> <p>Jika tidak, gunakan aturan di bawah:</p>	<p>$SD \geq 4$</p> <p>(SD lebih atau sama dengan 4)</p>	<p>$3 \leq SD < 4$</p> <p>(SD lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)</p>	<p>$2 \leq SD < 3$</p> <p>(SD lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)</p>	<p>$1 \leq SD < 2$</p> <p>(SD lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 2)</p>	<p>$SD < 1$</p>	<p>Prediksi Nilai : 1</p> <p>Hanya terdapat 2 dosen homebase yang sedang studi S2, AAG dan BYM</p> <p>Sehingga nilainya : $0.75 \times 2 = 1.5$</p>

	<p>N_2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.</p> <p>N_3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir</p> <p>$SD = (0.75 N_2 + 1.25 N_3)$</p>						
<p>4.5.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i>/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut:</p>	<p>$SP > 1.5$</p> <p>(SP lebih dari 1.5)</p>	<p>$1 < SP \leq 1.5$</p> <p>(SP lebih dari 1, tetapi kurang atau sama dengan 1.5)</p>	<p>$0.5 < SP \leq 1$</p> <p>(SP lebih dari 0.5, tetapi kurang atau sama dengan 1)</p>	<p>$0 < SP \leq 0.5$</p> <p>(SP lebih dari 0, tetapi kurang atau sama dengan 0.5)</p>	<p>$SP = 0$</p>		<p>Belum dapat diprediksi, karena belum memiliki data yang dibutuhkan</p>

	<p>Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta)</p> $SP = \frac{a + \frac{b}{n}}{4}$ <p style="text-align: center;">n = jumlah dosen</p>						
	<p>4.5.4 Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal dalam tiga tahun terakhir.</p>	<p>Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat internasional (disertai bukti).</p>	<p>Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat nasional (disertai bukti).</p>	<p>Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat wilayah (disertai bukti).</p>	<p>Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri (disertai bukti).</p>	<p>Tidak pernah mendapat penghargaan.</p>	<p>Prediksi Nilai : 3 Dosen homebase yang mendapat hibah tingkat nasional : RVI, HTT, TBH</p>
	<p>4.5.5 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.</p>	<p>Lebih dari 5% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional,</p>	<p>Lebih dari 25%, tetapi kurang dari 50% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu</p>	<p>Antara 10% s.d. 25% dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional</p>	<p>Ada tapi kurang dari 10% dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat</p>	<p>Tidak ada dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu.</p>	<p>Prediksi Nilai : 1 Terdapat 2 dosen homebase yang menjadi anggota kopertis wilayah IV : EGP, RVI</p>

		Atau lebih dari 50% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	tingkat internasional atau nasional.	atau nasional.	internasional atau nasional.		
4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.	<p>4.6.1.1 Pustakawan dan kualifikasinya.</p> <p>Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:</p> $A = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3)/4$ <p>X_1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. X_2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X_3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.</p>	<p>Jika nilai $A \geq 4$</p> <p>(Jika nilai A lebih atau sama dengan 4)</p>	<p>Jika $3 \leq A < 4$</p> <p>(Jika nilai A lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)</p>	<p>Jika $2 \leq A < 3$</p> <p>(Jika nilai A lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)</p>	<p>Jika $1 \leq A < 2$</p> <p>(Jika nilai A lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 2)</p>	<p>Jika $A < 1$</p> <p>(Jika nilai A kurang dari 1)</p>	Belum dapat diprediksi, karena belum memiliki data yang dibutuhkan

<p>4.6.1.2 Laboran, teknisi, analis, operator, programmer: kecukupan, kesesuaian kompetensi dan kegiatannya.</p> <p>Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.</p>	<p>Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya.</p>	<p>Jumlah cukup dan memadai kegiatannya.</p>	<p>Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja.</p>	<p>Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya.</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>	<p>Belum dapat diprediksi, karena belum memiliki data yang dibutuhkan</p>
<p>4.6.1.3 Tenaga administrasi: kecukupan dan kesesuaian kompetensinya.</p> <p>Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:</p> $D = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3 + X_4)/4$ <p>Misalkan: X_1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X_2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3. X_3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2</p>	<p>Jika nilai $D \geq 4$</p> <p>(Jika nilai D lebih atau sama dengan 4)</p>	<p>Jika $3 \leq D < 4$</p> <p>(Jika nilai D lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)</p>	<p>Jika $2 \leq D < 3$</p> <p>(Jika nilai D lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)</p>	<p>Jika $1 \leq D < 2$</p> <p>(Jika nilai D lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 2)</p>	<p>Jika $D < 1$</p> <p>(Jika nilai D kurang dari 1)</p>	<p>Belum dapat diprediksi, karena belum memiliki data yang dibutuhkan</p>

	X ₄ = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK						
	<p>4.6.2 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.</p> <p>Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan/workshop/seminar 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir 	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang.	(Tidak ada skor = 0)	<p>Prediksi Nilai : 3</p> <p>Sudah dilakukan oleh fakultas, namun belum terukur dan dievaluasi apakah terjadi peningkatan kualifikasi dan kompetensi</p>

Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT					PENILAIAN KASAR (PENJELASAN)
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG	
		4	3	2	1	0	
5.1 Kurikulum	5.1.1 Kompetensi lulusan 5.1.1.1 Kelengkapan dan perumusan kompetensi.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya), namun rumusannya kurang jelas.	Kurikulum tidak memuat kompetensi lulusan secara lengkap.	Prediksi Nilai : 4
	5.1.1.2 Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi.	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan visi-misi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan visi-misi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan visi-misi.	(Tidak ada skor =0)	Prediksi Nilai : 4
	5.1.2 Struktur Kurikulum 5.1.2.1.1 Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi. Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah	Sesuai dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan standar kompetensi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan standar kompetensi.	Tidak tidak memiliki standar kompetensi	Prediksi Nilai : 4

5.1.2.1.2 Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ PKL (=J_{SKS})

Catatan:

Harus dipastikan bahwa 1 SKS praktek/praktikum minimum 2 jam kegiatan terjadwal per minggu dan 1 SKS praktek kerja lapangan = 4 jam kegiatan per minggu. Jika 1 SKS untuk praktek/praktikum jumlahnya kurang dari 2 jam, harus disesuaikan dengan beban SKS baku.

Contoh:

Program studi A, informasinya jumlah SKS untuk praktikum = 10 SKS, sedangkan 1 SKS = 3 jam praktikum. SKS untuk praktikum ini dinilai sama dengan 10 SKS.

Program studi Z, informasinya jumlah SKS untuk praktikum = 10 SKS, sedangkan 1 SKS = 1 jam praktikum. SKS untuk praktikum ini dinilai sama dengan 5 SKS.

Program Studi Diploma IV, Bidang IPS					
$J_{SKS} > 42$	$38 < J_{SKS} \leq 42$	$34 < J_{SKS} \leq 38$	$30 < J_{SKS} \leq 34$	$J_{SKS} \leq 30$	
Program Studi Diploma III, Bidang IPS					
$J_{SKS} > 37$	$33 < J_{SKS} \leq 37$	$29 < J_{SKS} \leq 33$	$25 < J_{SKS} \leq 29$	$J_{SKS} \leq 25$	
Program Studi Diploma II, Bidang IPS					
$J_{SKS} > 32$	$29 < J_{SKS} \leq 32$	$26 < J_{SKS} \leq 29$	$23 < J_{SKS} \leq 26$	$J_{SKS} \leq 23$	
Program Studi Diploma I, Bidang IPS					
$J_{SKS} > 18$	$15 < J_{SKS} \leq 18$	$12 < J_{SKS} \leq 15$	$9 < J_{SKS} \leq 12$	$J_{SKS} \leq 9$	
Program Studi Diploma IV, Bidang Non-IPS					
$J_{SKS} > 57$	$53 < J_{SKS} \leq 57$	$49 < J_{SKS} \leq 53$	$45 < J_{SKS} \leq 49$	$J_{SKS} \leq 45$	
Program Studi Diploma III, Bidang Non-IPS					
$J_{SKS} > 52$	$48 < J_{SKS} \leq 52$	$44 < J_{SKS} \leq 48$	$40 < J_{SKS} \leq 44$	$J_{SKS} \leq 40$	Prediksi Nilai : 4 SKS untuk Praktikum / Praktek / PKL = 66
Program Studi Diploma II, Bidang Non-IPS					
$J_{SKS} > 42$	$39 < J_{SKS} \leq 42$	$36 < J_{SKS} \leq 39$	$33 < J_{SKS} \leq 36$	$J_{SKS} \leq 33$	

Program Studi Diploma I, Bidang Non-IPS						
	$J_{SKS} > 23$	$20 < J_{SKS} \leq 23$	$17 < J_{SKS} \leq 20$	$14 < J_{SKS} \leq 17$	$J_{SKS} \leq 14$	
<p>5.1.2.1.3 Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\% \times P_{TGS}$</p> <p>Cara penghitungan:</p> <p>Jumlah mata kuliah yang diberi tanda \checkmark pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.</p>	$P_{TGS} > 60\%$ (P_{TGS} lebih dari 60%)	$45\% < P_{TGS} \leq 60\%$ (P_{TGS} lebih dari 45%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)	$30\% < P_{TGS} \leq 45\%$ (P_{TGS} lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 45%)	$15\% < P_{TGS} \leq 30\%$ (P_{TGS} lebih dari 15%, tetapi kurang atau sama dengan 30%)	$P_{TGS} \leq 15\%$ (P_{TGS} kurang atau sama dengan 15%)	<p>Prediksi Nilai : 4</p> <p>Di rakor awal semester, prodi sudah menyampaikan kepada semua dosen pengampu MK untuk memasukkan unsur tugas dan softskill dalam komponen penilaiannya.</p> <p>Meski bentuk tugas dan softskill-nya sangat tergantung dari MK dan style dosen</p>
<p>5.1.2.1.4 Persentase mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP (= MK_{SAP})</p>	$MK_{SAP} > 90\%$ (MK_{SAP} lebih dari 90%)	$80\% < MK_{SAP} \leq 90\%$ (MK_{SAP} lebih dari 80%, tetapi kurang atau sama dengan 90%)	$70\% < MK_{SAP} \leq 80\%$ (MK_{SAP} lebih dari 70%, tetapi kurang atau sama dengan 80%)	$60\% < MK_{SAP} \leq 70\%$ (MK_{SAP} lebih dari 60%, tetapi kurang atau sama dengan 70%)	$MK_{SAP} \leq 60\%$ (MK_{SAP} kurang atau sama dengan 60%)	<p>Prediksi Nilai : 4</p> <p>Meski sejauh ini belum semua MK memiliki silabus, SAP dan GBPP, tapi dengan adanya salah satu program fakultas dalam waktu dekat ini yaitu : melengkapi portofolio MK yang melibatkan semua dosen fakultas, yakin lebih dari 90% MK akan lengkap</p>

	<p>5.1.2.2 Substansi dan pelaksanaan praktikum/praktek.</p> <p>Catatan: Peer group diharapkan menentukan modul-modul praktikum/praktek yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p>	<p>Pelaksanaan modul praktikum/praktek lebih dari cukup (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di PT sendiri.</p>	<p>Pelaksanaan modul praktikum/praktek cukup, dilaksanakan di PT sendiri.</p>	<p>Pelaksanaan modul praktikum/praktek cukup, tetapi dilaksanakan di PT lain.</p>	<p>Pelaksanaan modul praktikum/praktek kurang dari minimum.</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>	<p>Prediksi Nilai : 3-4 Terdapat beberapa MK yang dapat dipastikan melaksanakan praktek / praktikum. Namun tetap membutuhkan dukungan dari i-Gracias untuk mencatat semua kegiatan tersebut. Kondisi saat ini, i-Gracias tidak men-support hal tsb.</p>
<p>5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran</p>	<p>5.2.1 Mekanisme monitoring perkuliahan.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang:</p> <p>(a) kehadiran mahasiswa</p> <p>(b) kehadiran dosen</p> <p>(c) materi kuliah</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$</p>	<p>skor akhir > 3.5</p> <p>(skor akhir lebih besar dari 3.5)</p>	<p>2.5 < skor akhir ≤ 3.5</p> <p>(skor akhir lebih dari 2.5, tetapi kurang atau sama dengan 3.5)</p>	<p>1.5 < skor akhir ≤ 2.5</p> <p>(skor akhir lebih dari 1.5, tetapi kurang atau sama dengan 2.5)</p>	<p>skor akhir ≤ 1.5</p> <p>(skor akhir kurang atau sama dengan 1.5)</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>	<p>Prediksi Nilai : belum tahu</p> <p>Masih harus dilakukan perhitungan terlebih dahulu untuk semua MK, semua mahasiswa, dan semua dosen di prodi D3</p>

	<p>Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut:</p> <p>1: Tidak ada monitoring</p> <p>2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi</p> <p>3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu</p> <p>4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu</p>						
<p>5.2.2 Jumlah jam real yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ PKL ($=J_{jam\ real}$)</p>	Program Studi Diploma IV, Bidang IPS						
	$J_{jam\ real} > 1880$	$1768 < J_{jam\ real} \leq 1880$	$1656 < J_{jam\ real} \leq 1768$	$1544 < J_{jam\ real} \leq 1656$	$J_{jam\ real} \leq 1544$		
	Program Studi Diploma III, Bidang IPS						
	$J_{jam\ real} > 1642$	$1530 < J_{jam\ real} \leq 1642$	$1418 < J_{jam\ real} \leq 1530$	$1306 < J_{jam\ real} \leq 1418$	$J_{jam\ real} \leq 1306$		
	Program Studi Diploma II, Bidang IPS						
	$J_{jam\ real} > 1376$	$1292 < J_{jam\ real} \leq 1376$	$1208 < J_{jam\ real} \leq 1292$	$1124 < J_{jam\ real} \leq 1208$	$J_{jam\ real} \leq 1124$		
	Program Studi Diploma I, Bidang IPS						
$J_{jam\ real} > 832$	$748 < J_{jam\ real} \leq 832$	$664 < J_{jam\ real} \leq 748$	$580 < J_{jam\ real} \leq 664$	$J_{jam\ real} \leq 580$			
	Program Studi Diploma IV, Bidang Non-IPS						
	$J_{jam\ real} > 2390$	$2278 < J_{jam\ real} \leq 2390$	$2166 < J_{jam\ real} \leq 2278$	$2054 < J_{jam\ real} \leq 2166$	$J_{jam\ real} \leq 2054$		
	Program Studi Diploma III, Bidang Non-IPS						
	$J_{jam\ real} > 2084$	$1972 < J_{jam\ real} \leq$	$1860 < J_{jam\ real}$	$1748 < J_{jam\ real} \leq$	$J_{jam\ real} \leq$	Prediksi Nilai : 4	

			2084	≤ 1972	1860	1748	Jumlah jam real praktek / praktikum / PKL di kurikulum baru adalah 2216 jam
		Program Studi Diploma II, Bidang Non-IPS					
		$J_{\text{jam real}} > 1716$	$1632 < J_{\text{jam real}} \leq 1716$	$1548 < J_{\text{jam real}} \leq 1632$	$1464 < J_{\text{jam real}} \leq 1548$	$J_{\text{jam real}} \leq 1464$	
		Program Studi Diploma I, Bidang Non-IPS					
		$J_{\text{jam real}} > 934$	$850 < J_{\text{jam real}} \leq 934$	$766 < J_{\text{jam real}} \leq 850$	$682 < J_{\text{jam real}} \leq 766$	$J_{\text{jam real}} \leq 682$	
	5.2.3 Mutu soal ujian P_{Soal} = persentase paket naskah ujian yang mutunya baik dan sesuai dengan silabus mata kuliah.	$P_{\text{Soal}} > 90\%$	$70\% < P_{\text{Soal}} \leq 90\%$	$50\% < P_{\text{Soal}} \leq 70\%$	$30\% < P_{\text{Soal}} \leq 50\%$	$P_{\text{Soal}} \leq 30\%$	Prediksi Nilai : 3-4 Membutuhkan dokumen / bukti yang menunjukkan dilakukan validasi terhadap mutu / kualitas soal ujian
	5.3.1 Peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir: mekanisme, pihak yang terlibat, hasil peninjauan.	Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik.	Pengembangan dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain tetapi tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal lainnya walaupun menyesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain tanpa penyesuaian.	Dalam 5 tahun terakhir, tidak pernah melakukan peninjauan ulang.	Prediksi Nilai : 4 Melibatkan : - industri - alumni - pakar-pakar sebagai reviewer kurikulum

	5.3.2 Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya, tetapi kurang memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pembaharuan hanya menata ulang kurikulum yang sudah ada, tanpa disesuaikan dengan perkembangan.	(Tidak ada skor = 1)	Tidak ada pembaharuan kurikulum selama 5 tahun terakhir.	Prediksi Nilai : 4Pembaharuan kurikulum meliputi :- diimplementasikannya 2 peminatan : advanced programming dan creative content developing- diberikannya sertifikasi tiap tingkat untuk membuktikan skill lulusan yang diakui instansi tertentu- diberikannya 2x praktek kerja (tingkat1 dan tingkat 2). untuk melatih skill lulusan dalam dunia kerja- diberikannya pemahaman dan improvement softskill dalam MK (embedded softskill dalam MK)
5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian	5.4.1.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA)/Wali per semester	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun ≤ 20	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun antara 21 s.d. 30	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun antara 31 s.d. 40	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun antara 41 s.d. 50	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun > 50 Atau tidak ada perwalian	Prediksi Nilai : 1-2 Melihat jumlah dosen dan mahasiswa saat ini, maka rata-rata dosen memiliki mahasiswa wali sebanyak 40-50 (kebanyakan dosen spt itu). Kecuali untuk dosen yang memegang angkatan atas, berkisar 30-40 mahasiswa

<p>5.4.1.2 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP)</p> <p>Catatan:</p> <p>Penilaian didasarkan pada rata-rata data pada kolom 4 dari Tabel 5.4.1.</p>	<p>PP > 3</p> <p>(PP lebih dari 3)</p>	<p>$2 < PP \leq 3$</p> <p>(PP lebih dari 2, tapi kurang atau sama dengan 3)</p>	<p>$1 < PP \leq 2$</p> <p>(PP lebih dari 1, tapi kurang atau sama dengan 2)</p>	<p>$0 < PP \leq 1$</p> <p>(PP lebih dari 0, tapi kurang atau sama dengan 1)</p>	<p>Tidak ada pertemuan/pembimbingan</p>	<p>Prediksi Nilai : 2 Berdasarkan flow dari proses registrasi yang ada, mahasiswa bertemu dengan dosen wali sebanyak 2x. Pada saat registrasi awal dan pada saat PRS (perubahan rencana studi). Kecuali perwalian dalam bentuk email dan telp, bisa dianggap sebagai pertemuan juga. Ini bisa meningkatkan nilai. Hanya saja perlu dukungan sisfo, seperti pencatatan proses email yang berlangsung serta bukti2 lainnya.</p>
<p>5.4.2.1 Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik: keterlibatan dosen dan kesesuaian pelaksanaannya dengan panduan.</p> <p>Catatan:</p> <p>Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 1, 2 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.</p>	<p>Dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.</p>	<p>Perwalian dilakukan oleh seluruh dosen PA tetapi tidak seluruhnya menurut panduan tertulis.</p>	<p>Perwalian dilakukan oleh sebagian dosen PA dan sebagian oleh Tenaga Administrasi.</p>	<p>Perwalian tidak dilakukan oleh dosen PA tetapi oleh Tenaga Administrasi.</p>	<p>Tidak ada pembimbingan, hanya ada pengesahan dokumen akademik oleh pegawai administratif</p>	<p>Prediksi Nilai : 3-4</p> <p>Asumsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - semua prosedur untuk proses perwalian, terdokumentasi dengan lengkap - semua proses perwalian tercatat oleh sistem i-Gracias - atau disediakan form2 manual untuk bukti perwalian
<p>5.4.2.2 Efektivitas kegiatan perwalian.</p>	<p>Sistem bantuan dan bimbingan akademik sangat efektif</p>	<p>Sistem bantuan dan bimbingan akademik efektif</p>	<p>Sistem bantuan dan bimbingan akademik cukup efektif.</p>	<p>Sistem bantuan dan bimbingan akademik kurang efektif.</p>	<p>Sistem bantuan dan bimbingan akademik tidak jalan,</p>	<p>Prediksi Nilai : 2</p> <p>Tersedianya media i-Gracias untuk proses perwalian. Namun proses perwalian</p>

	Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 3,4,5 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.					Atau tidak ada pembimbingan	tetap dikembalikan ke style masing-masing dosen. Ada yang tidak memanfaatkan sistem tersebut, karena tddk terbiasa. Sehingga dirasa baru mencapai level cukup efektif.
5.5 Karya/tugas akhir : bentuk karya/tugas akhir, ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing karya/tugas akhir.	5.5.1 Bentuk dan mutu karya/tugas akhir.	Untuk program studi diploma yang tidak mensyaratkan karya/tugas akhir (Penilaian didasarkan atas mata kuliah (MK) yang menjadi penciri kompetensi utama)					
		MK penciri kompetensi utama lulusan sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, berorientasi ke masa depan.	MK penciri kompetensi utama lulusan relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	MK penciri kompetensi utama lulusan cukup relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	MK penciri kompetensi utama lulusan kurang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja.	(Tidak ada skor = 0)	
	Untuk program studi diploma yang mensyaratkan karya/tugas akhir						
	Mutu sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, berorientasi ke masa depan.	Mutu relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	Mutu cukup relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	Mutu kurang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja.	(Tidak ada skor = 0)	Prediksi Nilai : 3Kebanyakan PA yang ada masih berorientasi pada permasalahan saat ini saja. Bukan untuk masa depan.	
5.5.2.1 Ketersediaan panduan,	Ada panduan	Ada panduan	Ada panduan	(Tidak ada	Tidak ada	Prediksi Nilai : 4	

sosialisasi, dan pelaksanaan karya/tugas akhir.	tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten.	tertulis dan disosialisasikan dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten.	tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, serta tidak dilaksanakan secara konsisten.	skor = 1)	panduan tertulis.	Dengan terbentuknya tim Proyek Tingkat yang merupakan perwakilan dari masing-masing KK, maka adanya panduan tertulis serta proses sosialisasi, pasti terlaksana secara konsisten
5.5.2.2 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir (TA).	1 – 4 mahasiswa per dosen pembimbing TA	5 – 8 mahasiswa per dosen pembimbing TA	9 – 12 mahasiswa per dosen pembimbing TA	13-16 mahasiswa per dosen pembimbing TA	≥ 17 mahasiswa per dosen pembimbing TA	Prediksi Nilai : 1-2 Asumsi perhitungan beban melibatkan jumlah mahasiswa S1 yang dibimbing dan jumlah dosen S1 yang terlibat untuk membimbing D3. Rata-rata jumlah bimbingan untuk semua dosen di fakultas (tidak hanya dosen homebase)
5.5.2.3 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir.	≥ 8 kali	5-7 kali	3-4 kali	1-2 kali	Tidak ada pertemuan	Prediksi Nilai : 4 Dari lembar bimbingan yang ada, rata-rata jumlah pertemuan dengan dosen pembimbing adalah 8 (dengan kedua pembimbing)
5.5.2.4 Kualifikasi akademik	Dosen	Dosen	Dosen	Ada dosen	Tidak ada	Prediksi Nilai : 1

	dosen pembimbing tugas akhir.	pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi lebih atau sama dengan 90%.	pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi lebih atau sama dengan 70% tetapi kurang dari 90%.	pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi lebih atau sama dengan 50% tetapi kurang dari 70%.	pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi tetapi kurang dari 50%.	dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi.	Kualifikasi dosen pembimbing mengikuti aturan dari Dikti. Tidak memperhatikan sertifikat dan kompetensi yang dimiliki dosen tsb.
5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir untuk meningkatkan mutu lulusan.	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 3 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 2 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 1 dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Tidak ada upaya perbaikan.	Prediksi Nilai : 2-3 Diyakini semua dosen melakukan perbaikan terhadap materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, dan cara2 evaluasi. Hanya saja sulit untuk mencari bukti bahwa perbaikan itu dilakukan selama ini. Dengan portofolio yang diperbaiki (dalam 1,5 bulan ini) berharap menjadi tools dan bukti perbaikan
5.7 Peningkatan	5.7.1 Kebijakan tentang	Tersedia	(tidak ada skor =	Ada kebijakan	(tidak ada skor	Tidak ada	Prediksi Nilai : 2

suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan	suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	dokumen tentang kebijakan suasana akademik yang lengkap mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.	3)	suasana akademik mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, namun tidak terdokumentasi dengan baik.	= 1)	kebijakan tentang suasana akademik.	Ada kebijakan suasana akademik namun tidak terdokumentasi dengan baik (belum ditemukan bentuk dokumentasi yang representatif)
	5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai.	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai.	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai.	Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana.	(Tidak ada skor = 0)	Prediksi Nilai : 4 semua sarana dan prasarana milik institusi (sendiri). Serta ketersediaan dana yang sangat memadai.
	5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik.	Upaya baik, namun hasilnya baru cukup.	Cukup dalam upaya dan hasilnya.	Upaya dinilai kurang dan hasilnya tidak nampak.	Tidak ada upaya.	Prediksi Nilai :3 Tersedianya lab riset di KK, dimana dosen sebagai penanggung jawab kegiatan riset yang ada, membuat interaksi antara dosen dan

						<p>mahasiswa lebih baik, dan suasana akademik lebih terbangun.</p> <p>Dijalankannya pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa.</p> <p>Direkrutnya asisten-asisten untuk lab praktikum dan MK, dari mahasiswa-mahasiswa yang kompeten sesuai dengan aturan yang berlaku.</p> <p>Diskusi dan sharing knowledge, sering dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Baik dalam lingkungan kelas maupun di luar kelas.</p>
5.7.4 Interaksi akademik antara	Upaya baik dan	Upaya baik,	Cukup dalam	Upaya dinilai	Tidak ada	Prediksi Nilai : 3-4

	dosen-mahasiswa	hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	namun hasilnya baru cukup.	upaya dan hasilnya.	kurang dan hasilnya tidak nampak.	upaya	Upaya tiap dosen dalam melakukan interaksi dengan mahasiswa sudah ada. Hanya saja tinggal dilakukan pengukuran apakah sudah terlihat hasilnya ?itu yang belum dilakukan : pengukuran, evaluasi, dan didokumentasikan
5.8 Etika profesi.	5.8 Pembekalan lulusan program studi dengan etika profesi. Pembekalan etika profesi harus memperhatikan metode, alokasi waktu, terstruktur (pemahaman etika dalam setiap jenjang karir) dan jika memungkinkan melibatkan asosiasi profesi, yang mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.	Pembekalan etika profesi dilakukan secara terintegrasi dalam kurikulum, diimplementasikan dan dinilai dengan baik.	Pembekalan etika profesi dilakukan secara terintegrasi dalam kurikulum, diimplementasikan, namun tidak dinilai.	Pembekalan etika profesi dilakukan secara terintegrasi dalam kurikulum, namun implementasinya tidak baik.	Tidak ada pembekalan etika profesi.	-	Prediksi Nilai : 4 Pada kurikulum baru ada MK Regulasi dan Etika Profesi dengan beban SKS sbb : - 1 SKS Teori - 1 SKS Praktek Dengan beban tersebut, diharapkan mahasiswa memahami regulasi yang ada terkait IT dan etika profesi, serta mempraktekannya dalam ruang lingkup yang sempit (tidak terlalu luas)

<p>5.9 Budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek.</p>	<p>5.9 Budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ ketersediaan pedoman, ☐ keefektifan pelaksanaannya, dan ☐ kelengkapan peralatan dan bahan. 	<p>☐ Pedoman sangat lengkap.</p> <p>☐ Pelaksanaan pedoman sangat efektif.</p> <p>☐ Peralatan/bahan keselamatan kerja sangat lengkap.</p>	<p>☐ Pedoman lengkap.</p> <p>☐ Pelaksanaan pedoman efektif.</p> <p>☐ Peralatan/bahan keselamatan kerja lengkap.</p>	<p>☐ Pedoman cukup lengkap.</p> <p>☐ Pelaksanaan pedoman cukup efektif.</p> <p>☐ Peralatan/bahan keselamatan kerja cukup lengkap.</p>	<p>☐ Pedoman tidak lengkap.</p> <p>☐ Pelaksanaan pedoman tidak efektif.</p> <p>☐ Peralatan/bahan keselamatan kerja tidak lengkap.</p>	<p>Tidak ada pedoman.</p>	<p>Prediksi Nilai : 2-3</p> <p>Untuk mendapatkan nilai tersebut, asumsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika Ka Bengkel membuat semua dokumen lengkap untuk closing PTPP dari auditor eksternal periode sebelumnya, - Dilaksanakan pengukuran dan evaluasi rutin pelaksanaan praktikum / praktek - Yang harus dilengkapi adalah prosedur praktek tiap MK. Ini yang belum ada sama sekali. <p>Jika tidak dilengkapi maka akan bernilai 1</p>
---	--	--	---	---	---	---------------------------	---

Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT					PENILAIAN KASAR (PENJELASAN)
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG	
		4	3	2	1	0	
6.1 Pengelolaan dana	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Unit pengelola program studi diploma.	Program studi hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/ Sekolah Tinggi.	Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana.	Prediksi Nilai : 1-2
6.2 Biaya operasional dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat)	6.2.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS})	PD _{MHS} ≤ 30%	30% < PD _{MHS} ≤ 55%	55% < PD _{MHS} ≤ 80%	80% < PD _{MHS} ≤ 95%	PD _{MHS} > 95%	Prediksi Nilai : tidak tahu Karena tidak mengetahui kondisi keuangan
		(PD _{MHS} kurang atau sama dengan 30%)	(PD _{MHS} lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 55%)	(PD _{MHS} lebih dari 55%, tetapi kurang atau sama dengan 80%)	(PD _{MHS} lebih dari 80%, tetapi kurang atau sama dengan 95%)	(PD _{MHS} lebih dari 95%)	
	6.2.1.2 Dana operasional per mahasiswa per tahun.	Program Studi Diploma Bidang IPS					
		Jumlah dana lebih dari Rp 15	Jumlah dana lebih dari Rp. 9	Jumlah dana lebih dari Rp. 3	Jumlah dana lebih dari Rp. 1	Jumlah dana sama dengan	

	juta per mahasiswa per tahun.	juta s.d. Rp15 juta per mahasiswa per tahun.	juta s.d. Rp 9 juta per mahasiswa per tahun.	juta s.d. Rp 3 juta per mahasiswa per tahun.	atau kurang dari Rp.1 juta per mahasiswa per tahun.	
	Program Studi Diploma Bidang Non-IPS					
	Jumlah dana lebih dari Rp 20 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 12 juta s.d. Rp 20 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 4 juta s.d. Rp 12 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 1 juta s.d. Rp 4 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana sama dengan atau kurang dari Rp.1 juta per mahasiswa per tahun.	<p>Prediksi Nilai :3</p> <p>Hasil perhitungan unit cost untuk mahasiswa pada kurikulum baru 2012, tiap semesternya adalah : 7,322,916.67 juta</p> <p>Jadi dalam 1 tahun, biaya operasional per mahasiswa berkisar 14-15 Juta Rupiah</p>
6.2.2 Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 1 juta s.d. Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 0.5 juta s.d. Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana penelitian sama dengan atau kurang dari Rp 0.5 juta per dosen tetap per tahun	Tidak ada dana penelitian.	Belum dapat diketahui berapa nilainya. Masih harus diperiksa dana penelitian untuk semua dosen homebase D3
6.2.3 Dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 2.5 juta s.d. Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 1 juta s.d. Rp 2.5 juta per dosen tetap per thn.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat kurang dari Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.	Tida ada dana untuk pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Belum dapat diketahui berapa nilainya. Masih harus diperiksa data pengabdian masyarakat untuk semua dosen homebase D3

<p>6.3 Prasarana</p> <p>Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik</p>	<p>6.3.1 Ruang kerja dosen</p> <p>Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1.</p> <p>Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m², maka skor pada subbutir ini = nol.</p> <p>Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_{RDT}):</p> $SL_{RDT} = \frac{A}{B}$ <p>A= a + 2b + 3c + 4d B= a + b + c + d</p>	<p>Jika $SL_{RDT} \geq 4$</p> <p>(Jika SL_{RDT} lebih atau sama dengan 4)</p>	<p>Jika $3 \leq SL_{RDT} < 4$</p> <p>(Jika SL_{RDT} lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)</p>	<p>Jika $2 \leq SL_{RDT} < 3$</p> <p>(Jika SL_{RDT} lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)</p>	<p>Jika $1 \leq SL_{RDT} < 2$ (Jika SL_{RDT} lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 2)</p>	<p>Jika $SL_{RDT} < 1$</p> <p>(Jika SL_{RDT} kurang dari 1)</p>	<p>Prediksi Nilai : 3</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridarma PT dengan baik. Untuk itu asesor diberikan kemungkinan untuk memberikan tambahan/pengurangan</p> </div>
---	--	--	---	---	--	---	--

	<p>Keterangan notasi: § a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen-tetap § b = Luas total (m²) ruang untuk 3-4 orang dosen- tetap § c = Luas total (m²) ruang untuk 2 orang dosen- tetap § d = Luas total (m²) ruang untuk 1 orang dosen- tetap</p>						
	<p>6.3.2 Kelengkapan, kepemilikan, dan mutu prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.</p>	<p>Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran, dan milik sendiri.</p>	<p>Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.</p>	<p>Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.</p>	<p>Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>	<p>Prediksi Nilai : 4</p>

	6.3.3 Kelayakan prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang cukup lengkap dan mutunya cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	Tidak ada prasarana penunjang.	Prediksi Nilai : 4 Ruang tambahan : - Aktifitas senam (gym) - Masjid - Bank - Kantor Pos - Poliklinik - Kantin - Tempat diskusi terbuka - Danau untuk refreshing - Ruang UKM - Selasar untuk mading UKM - Perpustakaan - DII
6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan</u> :	6.4.1.1 Bahan pustaka yang relevan, berupa buku teks.	Program Studi Diploma IV					
		Jumlah judul ³ 216	186 £ Jumlah judul < 216	156 £ Jumlah judul < 186	126 £ Jumlah judul < 156	Jumlah judul < 126	
		Program Studi Diploma III					
		Jumlah judul ³ 165	140 £ Jumlah judul < 165	115 £ Jumlah judul < 140	90 £ Jumlah judul < 115	Jumlah judul < 90	Masih harus diperiksa lagi dengan data terbaru dari perpustakaan

Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.	Program Studi Diploma II						
	Jumlah judul ³ 120	100 £ Jumlah judul < 120	80 £ Jumlah judul < 100	60 £ Jumlah judul < 80	Jumlah judul < 60		
<p><u>Untuk asesmen lapangan:</u></p> <p>Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, CD- ROM atau media lainnya.</p> <p>Suatu jurnal dikategorikan lengkap jika tersedia pada terbitan 3 tahun terakhir.</p>	Program Studi Diploma I						
	Jumlah judul ³ 60	45 £ Jumlah judul < 60	30 £ Jumlah judul < 45	15 £ Jumlah judul < 30	Jumlah judul < 15		
	6.4.1.2 Bahan pustaka berupa modul praktikum/praktek	$P_{\text{Modul}} = 100\%$	90% £ $P_{\text{Modul}} < 100\%$	80% £ $P_{\text{Modul}} < 90\%$	70% £ $P_{\text{Modul}} < 80\%$	$P_{\text{Modul}} < 70\%$	Prediksi Nilai : 4 Untuk modul praktikum, SEMUA-nya tersedia Hanya saja tidak untuk praktek! Asumsi : tidak meminta secara khusus modul praktek.
	6.4.1.3 Bahan pustaka berupa majalah ilmiah populer	≥ 2 judul jurnal yang relevan dan nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang relevan dan nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal populer.	(Tidak ada skor = 0)	Prediksi Nilai : 4 Meski harus dicek kembali ke perpustakaan, tapi optimis dengan kondisi perpustakaan ittelkom
	6.4.1.4 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti	≥ 2 judul jurnal yang relevan dan nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang relevan dan nomornya lengkap.	Ada jurnal yang relevan, namun nomornya tidak lengkap.	(Tidak ada skor = 1)	(Tidak ada skor = 0)	Prediksi Nilai : 4 Meski harus dicek kembali ke perpustakaan, tapi optimis dengan kondisi perpustakaan ittelkom
6.4.1.5 Bahan pustaka	≥ 2 judul jurnal,	1 judul jurnal	Tidak memiliki	(Tidak ada skor	(Tidak ada	Prediksi Nilai : 4	

	berupa jurnal ilmiah internasional	nomornya lengkap	yang nomornya lengkap	jurnal internasional.	= 1)	skor = 0)	Meski harus dicek kembali ke perpustakaan, tapi optimis dengan kondisi perpustakaan ittelkom
	6.4.1.6 Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	≥ 6 prosiding seminar	4-5 prosiding seminar	2-3 prosiding seminar	1 prosiding seminar	Tidak ada prosiding seminar	Prediksi Nilai : 4 Meski harus dicek kembali ke perpustakaan, tapi optimis dengan kondisi perpustakaan ittelkom
	6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya Atau jika nilai rata-rata dari butir 6.4.1 ³ 3.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya.	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses	(Tidak ada skor = 0)	Prediksi Nilai : tidak tahu Karena tidak mengetahui kondisi perpustakaan
	6.4.3 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama pembelajaran di laboratorium, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, tempat	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.	Prediksi Nilai : 4Ruang tambahan :- Lab Riset yang dimiliki KK- Ruang Multimedia (additional room, untuk menunjang perkuliahan kelas praktek)- Ruang pengerjaan TA / PA milik fakultas

	magang, dan sejenisnya, serta kesesuaiannya untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.	a di luar kegiatan praktikum terjadwal).	terbatas).				
6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning, akses on-line</i> ke perpustakaan, dll.)	Proses pembelajaran menggunakan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan di laboratorium berlisensi/ <i>open source</i> dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik, dan akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.	Proses pembelajaran sebagian menggunakan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan di laboratorium berlisensi/ <i>open source</i> dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara <i>on-line</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	Proses pembelajaran sebagian menggunakan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	Proses pembelajaran dilakukan secara konvensional. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer <i>stand alone</i> , atau secara manual.	(Tidak ada skor = 0)	Prediksi Nilai : 3-4 Masih harus dicek lagi dengan aplikasi i-Gracias, e-Learning, perpustakaan yang ada saat ini di IT Telkom. Masih harus diperiksa lagi ke bengkel fakultas, tentang SW2 yang dipergunakan di lab2 praktikum

	<p>6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi</p> <p>Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut: Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11</p> <p>Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: skor =1: Data ditangani secara manual skor =2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan skor =3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) skor =4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)</p>	<p>Jika skor akhir \geq 3.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 3.5)</p>	<p>$2.5 \leq$ skor akhir $<$ 3.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 2.5, tetapi kurang dari 3.5)</p>	<p>$1.5 \leq$ skor akhir $<$ 2.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 1.5, tetapi kurang dari 2.5)</p>	<p>skor akhir $<$ 1.5</p> <p>(skor akhir kurang dari 1.5)</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>	<p>Prediksi Nilai : belum tahu</p> <p>Masih harus di cek ulang untuk semua data yang dimaksudkan di borang</p>
--	--	---	--	--	---	-----------------------------	--

Standar 7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT					PENILAIAN KASAR (PENJELASAN)
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG	
		4	3	2	1	0	
7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	<p>7.1.1 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> <p>NK = Nilai kasar =</p> $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: n_a = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu</p>	<p>NK ≥ 1.5</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 1.5)</p>	<p>1.0 < NK < 1.5</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 1.5)</p>	<p>0.5 < NK < 1.0</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 0.5, tetapi kurang dari 1.0)</p>	<p>0 < NK < 0.5</p> <p>(NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 0.5)</p>	<p>NK = 0</p> <p>Belum dapat diketahui berapa nilainya. Masih harus diperiksa data penelitian untuk semua dosen homebase D3</p> <p>Dosen homebase D3, yang terdata di Dikti dan Kopertis :</p> <ul style="list-style-type: none"> - AAG - BYM - GBS - RVI - HTT - TBH - SSI - MHD - BBP - EGP - OKI 	

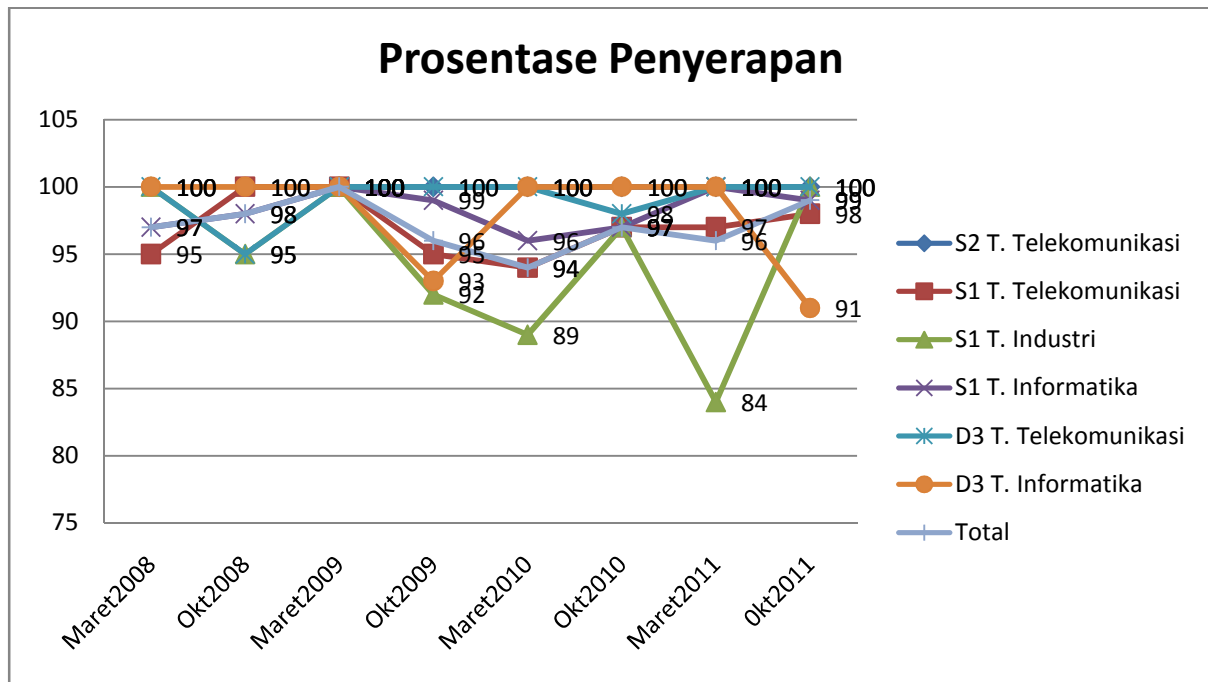
	<p>n_b = Jumlah penelitian dengan biaya dari Depdiknas dan institusi dalam negeri di luar Depdiknas yang sesuai bidang ilmu</p> <p>n_c = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu</p> <p>f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>						
7.1.2 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun	<p>NK ≥ 2</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 2)</p>	<p>$1.5 \leq NK < 2$</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 1.5, tetapi kurang dari 2)</p>	<p>$1 \leq NK < 1.5$</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 1.5)</p>	<p>$0 < NK < 1$</p> <p>(NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 1)</p>	<p>NK = 0</p>	<p>Belum dapat diketahui berapa nilainya. Masih harus diperiksa data penelitian untuk semua dosen homebase D3Dosen homebase D3, yang terdata di Dikti dan Kopertis :- AAG- BYM- GBS- RVI- HTT- TBH- SSI- MHD- BBP- EGP- OKI</p>	
<p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> <p>NK = Nilai kasar =</p> $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan:</p> <p>n_a = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu</p> <p>n_b = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu</p>							

	<p>n_c = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu</p> <p>f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>						
	7.1.3 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (Patent/HaKI) atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga di tingkat nasional/internasional.	Dua atau lebih karya yang memperoleh Patent/HaKI atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga di tingkat nasional/internasional.	Satu yang memperoleh Patent/HaKI atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga di tingkat nasional/internasional.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh Patent/HaKI atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga di tingkat nasional/internasional.	(Tidak ada skor = 1)	(Tidak ada skor = 0)	Prediksi Nilai : 3 Dosen tetap DQU, telah mengajukan paten / Haki.
7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan	7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:	$NK \geq 3$ (NK lebih atau sama dengan 3)	$2 \leq NK < 3$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	$1 \leq NK < 2$ (NK lebih atau sama dengan 1, tapi kurang dari 2)	$0 < NK < 1$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 1)	$NK = 0$	Belum dapat diketahui berapa nilainya. Masih harus diperiksa data pengabdian untuk semua dosen homebase D3. Melihat kembali data dari KK Dosen homebase D3, yang terdata di Dikti dan Kopertis :- AAG- BYM- GBS- RVI- HTT- TBH- SSI- MHD- BBP- EGP- OKI

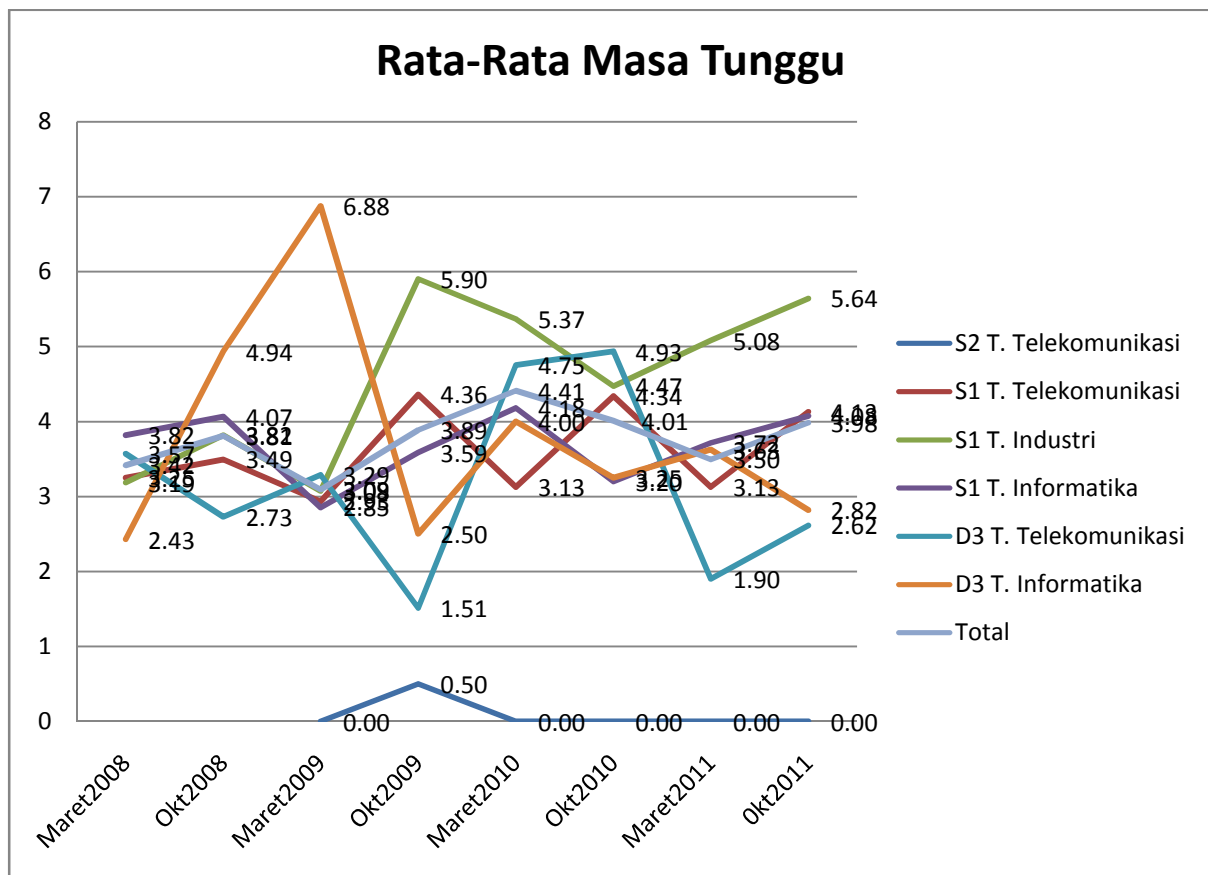
<p>jasa/produk kepakaran).</p>	<p>NK = Nilai kasar =</p> $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan:</p> <p>n_a = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu</p> <p>n_b = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari Depdiknas dan institusi dalam negeri di luar Depdiknas yang sesuai bidang ilmu</p> <p>n_c = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu</p> <p>f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>						
<p>7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan</p>	<p>7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat</p> <p>7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir</p>	<p>Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab.</p> <p>Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah.</p>	<p>Mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada pada dosen Pembina.</p> <p>Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah.</p>	<p>Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu.</p> <p>Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah.</p>	<p>Keterlibatan mahasiswa sangat kurang.</p> <p>Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam</p>	<p>Mahasiswa tidak dilibatkan dalam kegiatan PkM.</p> <p>Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama</p>	<p>SDA</p> <p>Perlu disiapkan dokumen dari PPM (?) untuk bukti pengakuannya</p> <p>Prediksi Nilai : 2-3</p> <p>Masih perlu di cek lagi di bagian kerja sama institusi. Yang terpantau saat ini : - IBM</p>

<p>institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi</p>	<p>Catatan; Tingkat kecukupan proporsional dengan jumlah dosen tetap PS.</p>	<p>Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.</p>	<p>Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS</p>	<p>Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.</p>	<p>negeri.</p>		<p>- Microsoft</p>
	<p>7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan proporsional dengan jumlah dosen tetap PS</p>	<p>Ada lebih dari satu kerjasama dengan institusi di luar negeri yang relevan dengan bidang PS.</p>	<p>Ada satu kerjasama dengan institusi di luar negeri yang relevan dengan bidang PS.</p>	<p>Belum ada atau tidak ada kerjasama</p>	<p>(Tidak ada skor = 1)</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>	<p>Prediksi Nilai : 0 Tidak ada kerjasama dari pihak luar yang langsung berhubungan dengan misi prodi</p>

2.3 Data pendukung untuk sasaran mutu ke-3: “Peningkatan rata-rata masa tunggu kerja lulusan atau sampai mencapai < 3 bulan “



Gambar 2.1 Grafik Prosentase Penyerapan Lulusan 2008-2011



Gambar 2.2 Grafik Rata-rata Masa Tunggu Lulusan 2008-2011

Tabel 2.6 Rasio Penyerapan Lulusan Dalam Lapangan Kerja Periode Maret 2011

No	Jurusan / Program Studi	Hasil Sampling		Prosentase Kerja (%)
		Jumlah Sample	Yang Bekerja	
a	b	c	d	$e = d/c * 100$
1	S2 T. Telekomunikasi	5	5	100.0%
2	S1 T. Telekomunikasi	111	108	97.3%
3	S1 T. Industri	37	31	83.8%
4	S1 T. Informatika	67	67	100.0%
5	D3 T. Telekomunikasi	10	10	100.0%
6	D3 T. Informatika	8	8	100.0%
Total		238	229	96.2%

Tabel 2.7 Prosentase Sample Periode Maret 2011

No	Jurusan / Program Studi	Jumlah Sample	Jumlah lulusan	Prosentase
a	b	c	d	E
1	S2 T. Telekomunikasi	5	6	83.3%
2	S1 T. Telekomunikasi	111	148	75.0%
3	S1 T. Industri	37	48	77.1%
4	S1 T. Informatika	67	89	75.3%
5	D3 T. Telekomunikasi	10	13	76.9%
6	D3 T. Informatika	8	10	80.0%
Total		238	314	75.8%

Tabel 2.8 Rata-rata Waktu Tunggu Kerja Periode Maret 2011

No	Jurusan / Program Studi	Hasil Sampling		Rata-Rata Masa Tunggu
		Jumlah Sample	Jumlah Masa Tunggu	
A	b	c	d	$e = d/c$
1	S2 T. Telekomunikasi	5	0	0
2	S1 T. Telekomunikasi	111	347	3.13
3	S1 T. Industri	37	188	5.08
4	S1 T. Informatika	67	249	3.72
5	D3 T. Telekomunikasi	10	19	1.90
6	D3 T. Informatika	8	29	3.63
Total		238	832	3.50

Tabel 2.9 Tracer study 2010 (periode 1)

No	Jurusan / Program Studi	Jumlah Sample	Jumlah lulusan	Prosentase
a	b	c	d	e
1	S2 T. Telekomunikasi	3	5	60.0%
2	S1 T. Telekomunikasi	97	135	71.9%
3	S1 T. Industri	35	46	76.1%
4	S1 T. Informatika	90	121	74.4%
5	D3 T. Telekomunikasi	20	25	80.0%
6	D3 T. Informatika	5	6	83.3%
Total		250	338	74.0%

Tabel 2.10 Tracer study 2010 (periode 2)

No	Jurusan / Program Studi	Jumlah Sample	Jumlah lulusan	Prosentase
a	b	c	d	e
1	S2 T. Telekomunikasi	12	17	70.6%
2	S1 T. Telekomunikasi	200	264	75.8%
3	S1 T. Industri	89	118	75.4%
4	S1 T. Informatika	111	148	75.0%
5	D3 T. Telekomunikasi	46	61	75.4%
6	D3 T. Informatika	16	21	76.2%
Total		474	629	75.4%

Tabel 2.11 Tracer study 2010 (data masa tunggu) periode 1

No	Jurusan / Program Studi	Hasil Sampling	Jumlah Masa Tunggu	Rata-Rata Masa Tunggu
		Jumlah Sample		
a	b	c	d	e = d/c
1	S2 T. Telekomunikasi	3	0	0.00
2	S1 T. Telekomunikasi	97	427	4.40
3	S1 T. Industri	35	188	5.37
4	S1 T. Informatika	90	384	4.27
5	D3 T. Telekomunikasi	20	95	4.75
6	D3 T. Informatika	5	20	4.00
Total		250	1114	4.46

Tabel 2.12 Tracer study 2010 (data masa tunggu) periode 2

No	Jurusan / Program Studi	Hasil Sampling		Rata-Rata Masa Tunggu
		Jumlah Sample	Jumlah Masa Tunggu	
a	b	c	d	e = d/c
1	S2 T. Telekomunikasi	12	0	0.00
2	S1 T. Telekomunikasi	200	868	4.34
3	S1 T. Industri	89	398	4.47
4	S1 T. Informatika	111	355	3.20
5	D3 T. Telekomunikasi	46	227	4.93
6	D3 T. Informatika	16	52	3.25
Total		474	1900	4.01

Tabel 2.13 Tracer study 2009

No	Periode Survei	Periode Wisuda	Jurusan/ Program Studi	Hasil Sampling		Rata2 Masa Tunggu	Daya Serap	Σlulusan	% thd sample
				Σ Sample	Σ Masa Tunggu				
a	b	c	d	e	f	g = f/e	h	i	j=e/i
1	Oct-09	Oct-08	S1 TT	161	702	4.36	95%	244	66.0%
			S1 TI	51	301	5.90	92%	77	66.2%
			S1 IF	111	398	3.59	99%	168	66.1%
			D3 TT	39	59	1.51	100%	60	65.0%
			D3 IF	14	35	2.50	93%	21	66.7%
			S2 TT	10	5	0.50	100%	15	66.7%
			Total	386	1500	3.89	96%	585	66.0%
2	Apr-09	Apr-08	S1 TT	91	267	2.93	100%	131	69.5%
			S1 TI	40	123	3.08	100%	51	78.4%
			S1 IF	48	137	2.85	100%	91	52.7%
			D3 TT	14	46	3.29	100%	21	66.7%
			D3 IF	8	55	6.88	100%	9	88.9%
			S2 TT	2	0	0.00	100%	4	50.0%
			Total	203	628	3.09	100%	307	66.1%

Tabel 2.14 Tracer study 2008

Jurusan	Sampel	Lulusan	Prosentase Sample vs Lulusan	Bekerja	Tdk Bekerja	Rasio Penyerapan	Jml Waktu tunggu	Waktu Tunggu
S1 TE	40	125	32.00%	38	2	95.00%	130	3.25
S1 TI	16	53	30.19%	16	0	100.00%	51	3.19
S1 IF	38	102	37.25%	37	1	97.37%	145	3.82
D3 TE	14	38	36.84%	14	0	100.00%	50	3.57
D3 IF	7	14	50.00%	7	0	100.00%	17	2.43
	115	332	34.64%	112	3	97.39%	393	3.42

2.4 Data pendukung untuk sasaran mutu ke-4: “Peningkatan kelulusan tepat waktu minimal 5 % pertahun atau sampai mencapai 50% “

Data mahasiswa Lulus Tepat Waktu (2008-2011)

NO	NAMA	NIM	IPK
1	NURCAHYANI WULANDARI	613080001	3.47
2	INDRA FIRDAUS	613080007	3.50
3	FAIZAL EKO NUGROHO	613080014	3.75
4	ELFA FATIAH	613080016	3.36
5	HANNIF KURNIAWAN MUTTAQIN	613080037	3.38
6	GALIH SATRIO HERNADI	613080046	3.53
7	DWITYANING KUSUMASTUTI	613080048	3.63
8	OKU DEWI NOVIYANTIKA PUTRI	613081008	2.94
9	FIRMANSYAH WAHYU HIDAYAT	613081009	3.71
10	NEFO IRA PUSPITA	613081011	3.13
11	APRILLIA SHERLY KUSUMA WARDHANI	613081013	3.25
12	RUDY SETYAWAN	613081015	3.91
13	HASMAWATI	613081021	3.49
14	KEMAS EVIAN BAGUS PRATAMA	613081024	3.36
15	SAKTI DWI CAHYONO	613081029	3.93
16	MUHAMMAD NOOR SOLIHIN AMIN	613080029	3.39
17	RATIH RIA ANGGRAENI	613080030	3.15
18	MARIA ULFAH	613080038	3.14
19	VICKY LAILY QONITA	613080042	3.19
20	FITRIA AYU CITRA	613080044	3.57
21	ANGLIR ANDHINI MUNDHING RARAS	613080047	3.37
22	TITA MAYASARI	613080049	3.66
23	GITHA SEPTIAN A	613080051	2.92
24	FARNI NUR AMALIA	613080052	3.02
25	ERNI DIANAWATI	613080057	3.38
26	MEISHELLA IMANUELA	613081004	3.06
27	AJI PRIAMBODO	613081005	3.01
28	EKI FAKHRUREZA	613081012	3.37
29	MULHAMAH ANSHAR ARBY	613081023	3.34
30	LINGGA ALFA WIBIKSONO	613081026	3.07

Data mahasiswa Lulus Tepat Waktu (2009-2012)

NO	NAMA	NIM	IPK	TANGGAL LULUS	YUDISIUM
1	AGITA RIZKIANA	613090004	2.97	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
2	MUHAMMAD NUR ADITYA	613090006	3.64	13 Juli 2012	DENGAN PUJIAN
3	NIKI AGUSTIN	613090013	3.42	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
4	STRY APRINA BR SITEPU	613090015	3.11	13 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
5	SATRIA AKBAR MUGITAMA	613090017	3.40	13 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
6	STEPHANI DIAN ANGELINA	613090039	3.21	16 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
7	PUTRA SIRINGORINGO	613090041	3.17	13 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
8	ZENDY FAMEIDO PRADANA	613090044	3.60	11 Juli 2012	DENGAN PUJIAN

9	SILFANI CITRA ASMARANI	613090046	3.25	19 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
10	EKO MAULANA MAGRIBI	613090057	3.05	13 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
11	DENNIS SETIAWAN	613090061	3.12	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
12	WINDY JULIANASARI	613090064	3.36	16 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
13	RUT TAMBUNAN	613090074	3.41	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
14	ESTIKA LESTARI L TOBING	613090077	3.28	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
15	NINING PURWANTI	613090079	3.36	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
16	PRADITYA WAHYU W	613090081	3.46	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
17	FENNY MEILIA	613090086	3.21	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
18	A. ACHMAD AL RAMARH APDY	613090087	3.20	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
19	J. RATNA JUITA SITORUS	613090092	3.62	11 Juli 2012	DENGAN PUJIAN
20	IDHAM RAMADHAN	613090093	3.40	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
21	ANDHIKA WILLY SATRIO	613090100	3.16	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
22	AHMAD ZAENUL ULUM	613090103	2.98	11 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
23	ADHITA PAMUNGKAS	613090106	2.87	13 Juli 2012	SANGAT MEMUASKAN
24	Desi Kurniasari	613090001	3.35	6/13/2012	SANGAT MEMUASKAN
25	Ivan Willy Artdian	613090014	3.53	6/12/2012	DENGAN PUJIAN
26	Tia Wicaksono	613090016	3.41	6/13/2012	SANGAT MEMUASKAN
27	Mita Hanifah Rachim	613090030	3.07	6/13/2012	SANGAT MEMUASKAN
28	Anis Rusmininda	613090036	3.95	6/13/2012	DENGAN PUJIAN
29	Mohammad Aryo Wibisono	613090083	3.57	6/13/2012	DENGAN PUJIAN
30	Zulkifli	613090108	3.63	6/13/2012	DENGAN PUJIAN
31	Putria Febriana	613091014	3.61	6/12/2012	DENGAN PUJIAN
32	Yuni Karina	613092002	3.80	6/12/2012	DENGAN PUJIAN